

**PENGARUH DUKUNGAN GURU TERHADAP PERCAYA DIRI  
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR  
ISLAM (SDI) SURYA BUANA KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Zulfa Maulidiah**  
**NIM. 14140028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Mei, 2018**

**PENGARUH DUKUNGAN GURU TERHADAP PERCAYA DIRI  
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR  
ISLAM (SDI) SURYA BUANA KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:  
**Zulfa Maulidiah**  
**NIM. 14140028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Mei, 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH DUKUNGAN GURU TERHADAP PERCAYA DIRI  
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR  
ISLAM (SDI) SURYA BUANA KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Zulfa Maulidiah

NIM: 14140028

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

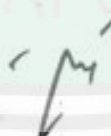
Oleh Dosen Pembimbing



Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd  
NIP. 19720306 200801 2 010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



H. Ahmad Sholeh, M. Ag  
NIP. 19760803 200604 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH DUKUNGAN GURU TERHADAP PERCAYA DIRI MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) SURYA BUANA KOTA MALANG

#### SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh  
Zulfa Maulidiah (14140028)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2018 dan dinyatakan  
**LULUS**

serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

#### Panitia Ujian

#### Tanda Tangan

##### Ketua Sidang

Ahmad Abtokhi, M.Pd  
NIP. 19761003 200312 1 004

: 


##### Sekretaris Sidang

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd  
NIP. 19720306 200801 2 010

: 

##### Pembimbing

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd  
NIP. 19720306 200801 2 010

: 

##### Penguji Utama

Dr. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 19690303 200003 1 002

: 

#### Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
Dengan segala syukur dan kerendahan hati karya ini penulis persembahkan  
sebagai ucapan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari semua pihak,  
sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dan karya ini penulis  
persembahkan kepada:

Orang tua tercinta Bapak Jainomo dan Ibu Ngatmijah yang selalu melimpahkan  
doa, kasih sayang serta materi yang tak terhingga, selalu memberikan yang terbaik  
untuk penulis dengan selalu memberikan dukungan dan selalu memberikan  
nasehat.

Kakak Choirul Amin Febrianto yang selalu mengisi hari-hari dengan canda tawa  
dan kasih sayangnya sehingga mendorong penulis lebih semangat dalam  
mengerjakan karya ini.

Teman-teman PGMI-A 2014 yang selalu memberikan semangat serta masukan  
kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Sahabat dan teman-teman yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan  
karya ini.



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyiroh ayat 6)



Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Zulfa Maulidiah

Malang, 30 Mei 2018

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zulfa Maulidiah

NIM : 14140028

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Guru terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd  
NIP. 19720306 200801 2 010

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Maulidiah

NIM : 14140028

Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Guru terhadap Percaya Diri Mengemukakan  
Pendapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana  
Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Mei 2018  
Hormat Saya,



Zulfa Maulidiah  
NIM. 14140028



## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pensapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang ” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan dan ide untuk menyempurnakan penulisan ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan Syafaat-Nya Kelak. Amiin

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Mamluatul Hasanah, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga semester akhir.

6. Bapak dan Ibu Guru SDI Surya Buana Kota Malang yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Orang tua ku, Bapak Jainomo dan Ibu Ngatmijah yang selalu memberikan do'a, motivasi untuk belajar, serta arahan untuk selalu berada pada jalan Allah Swt.
8. Kakak ku, mas Choirul Amin Febrianto yang telah memberikan motivasi serta canda tawa sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dan lelah.
9. Sepupu ku, masSovan Nugroho yang telah mengajari dan memahami penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2014 khususnya PGMI-A yang saling menemani, memberikan bantuan dan motivasi pada penulis.
11. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Malang, 30 Mei 2018

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diphthong

أُ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penjabaran variabel Penelitian .....	9
Tabel 1.2. Originalitas penelitian .....	13
Tabel 3.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. ....	42
Tabel 3.2. Penjabaran Variabel Bebas .....	44
Tabel 3.3. Penjabaran Variabel Terikat.....	45
Tabel 3.4. Kriteria Pengambilan Keputusan .....	49
Tabel 3.5. Hasil Reliabilitas Uji Coba Skala Dukungan Guru.....	50
Tabel 3.6. Hasil Reliabilitas Uji Coba Skala Percaya Diri Mengemukakan Pendapat .....	51
Tabel 3.7. Kategorisasi Penelitian.....	52
Tabel 4.1. Kategorisasi Dukungan Guru.....	55
Tabel 4.2. Kategorisasi Percaya Diri Mengemukakan Pendapat .....	58
Tabel 4.3. Model Summary .....	60
Tabel 4.4. ANOVA .....	60
Tabel 4.5. Coefficients .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Gambar 4.1. Diagram Prosentase Dukungan Guru .....	56
Gambar 4.2. Diagram Prosentase Percaya Diri Mengemukakan Pendapat .....	59





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran III	: Bukti Konsultasi
Lampiran IV	: Angket untuk Uji Coba
Lampiran V	: Data Hasil Uji Coba Angket
Lampiran VI	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran VII	: Angket Penelitian
Lampiran VIII	: Analisis Data Variabel
Lampiran IX	: Rekapitulasi Data dan Kategorisasi Variabel
Lampiran X	: Hasil Uji Hipotesis
Lampiran XI	: Dokumentasi
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
ABSTRAK .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
G. Originalitas Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional .....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Perkembangan Anak Usia SD .....	17
1. Karakteristik Anak Usia SD .....	17
2. Perkembangan Kognitif .....	18
3. Perkembangan Konsep Diri .....	19
4. Perkembangan Sosial.....	20
5. Perkembangan Moral.....	20
B. Percaya Diri .....	22
1. Pengertian Percaya Diri .....	22
2. Karakteristik Individu yang Percaya Diri .....	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri.....	26

4. Aspek dan Indikator Percaya Diri.....	29
C. Dukungan Guru.....	30
1. Pengertian Dukungan Guru .....	30
2. Bentuk-Bentuk Dukungan Guru .....	32
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Guru .....	34
4. Aspek dan Indikator Dukungan Guru .....	35
D. Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi Penelitian.....	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
C. Variabel Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	41
E. Data dan Sumber Data .....	43
1. Data Primer .....	43
2. Data Sekunder.....	43
F. Instrumen Penelitian .....	43
1. Dukungan Guru.....	44
2. Percaya Diri Mengemukakan Pendapat.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Angket.....	46
2. Dokumentasi .....	47
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	47
1. Uji Validitas .....	47
2. Uji Reliabilitas .....	48
I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
1. Hasil Uji Validitas .....	49
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
J. Analisis Data.....	51
1. Analisis Deskriptif .....	51
2. Analisis Uji Hipotesis .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
1. Variabel Dukungan Guru .....	54

2. Variabel Percaya Diri Mengemukakan Pendapat .....	57
B. Pengujian Hipotesis.....	59
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Tingkat Dukungan Guru kepada Siswa Kelas III SDI Surya Buana Kota Malang .....	63
B. Tingkat Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang .....	65
C. Pengaruh Dukungan Guru terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III SDI Surya Buana Kota Malang .....	68
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Maulidiah, Zulfa. 2018. *Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

---

Siswa dalam Proses belajar mengajar membutuhkan rasa percaya diri terutama dalam hal menunjukkan kemampuannya salah satunya adalah kemampuan mengemukakan pendapat karena dengan begitu siswa akan terlatih dan terbiasa mengemukakan pendapat di depan orang banyak tanpa rasa takut. Guru sebagai orang tua siswa di sekolah perlu untuk memberikan dukungan-dukungan berupa perhatian, bimbingan, dan penghargaan pada siswa. Hal ini yang akan membuat siswa mengembangkan sikap positif sehingga tidak takut untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki salah satunya adalah kemampuan mengemukakan pendapat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan tingkat dukungan guru kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang, (2) menjelaskan tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang, dan (3) menjelaskan pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Kemudian mengkategorisasikan tingkat dukungan guru dan percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat. Teknik yang digunakan untuk menguji pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa adalah regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) tingkat dukungan guru pada kategori tinggi sebesar 15,39% (8 siswa), sedang sebesar 63,46% (33 siswa), dan rendah sebesar 21,15% (11 siswa), (2) tingkat percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat pada kategori tinggi sebesar 17,31% (9 siswa), sedang sebesar 65,38% (34 siswa), dan rendah sebesar 17,31% (9 siswa), (3) hasil pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat menunjukkan nilai konstanta sebesar 24,659 dan koefisien regresi  $x$  sebesar 0,981 dengan nilai signifikan 0,00 yang berarti  $\leq 0,05$ . Artinya semakin tinggi dukungan guru kepada siswa, maka semakin tinggi pula percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat.

**Kata Kunci:** Dukungan Guru, Percaya Diri Mengemukakan Pendapat



## ABSTRACT

Maulidiah, Zulfa. 2018. The Influence of Teacher Support against Self-Confidence to express the Opinions of the students of third Class of Islamic Elementary School (SDI) of Surya Buana of Malang. Thesis, Department of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor, Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

---

The students in the process of teaching and learning need for self-confidence, especially in showing the ability to express the opinions and it will be trained and accustomed to express opinions in front of people without fear. Teachers as parents at school need to provide support of attention, guidance, and appreciation to students. This will make students to develop a positive attitude, so they do not afraid to show the ability to express the opinions.

The purposes of the research are to (1) explain the level of teacher support to the students of the third grade of SDI of Surya Buana of Malang, (2) explain the level of self-confidence to express the opinions of third grade students of SDI of Surya Buana of Malang, and (3) explain the influence of teacher support against self-confidence to express the opinion of the third grade of SDI of Surya Buana of Malang

To achieve the purposes above, it used Quantitative research methods with the type of correlation research. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Then it categorized the level of teacher support and self-confident of students in expressing opinions. The technique that was used to examine the influence of teacher support against self-confidence in expressing opinions of the student was a simple regression.

The research results indicated that (1) the level of teacher support was in the high category of 15.39% (8 students), medium amounted 63.46% (33 students), and low amounted 21.15% (11 students), (2) self confidence level of students in expressing the opinions was in high category that amounted 17,31% (9 students), medium amounted 65,38% (34 students), and low amounted 17,31% (9 students), (3) the results of the influence of teacher support against self-confidence of students in expressing the opinions showed a constant value of 24.659 and regression coefficient of x of 0.981 with significant value of 0.00 which meant that  $\leq 0.05$ . This meant that the higher of the teacher support against the students, the higher of self-confidence of the student in expressing opinions.

**Keywords:** Teacher Support, Self-Confidence to express the opinions

### ملخص البحث

مولدية ، زلفى. 2018. تأثير دعم المعلم على الثقة بالنفس في التعبير الآراء للطلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية سوريا بوانا مالانج. البحث الجامعي. البحث الجامعي، قسم تربية المعلم المدرسة الابتدائية الإسلامية ، كلية العلوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك الإسلامية الحكومية مولانا ماك إبراهيم مالانج، المشرف: الدكتور عيسى نور وحيوني، الماجستير

الطلاب في عملية التعلم والتعليم يتطلبون الثقة، وخاصة في تظاهر القدرة على التعبير عن آرائهم لأن الطلاب سيتم تدريبهم ويعتادوا على التعبير عن آرائهم علنا دون خوف. يحتاج المعلمون كآباء في المدرسة إلى تقديم الدعم كممثل اهتمام وتوجيه وتقدير للطلاب. وهذا سيجعلون الطلاب على تطوير الموقف الإيجابي الذين لا يخافون لإظهار قدراتهم على التعبير عن آرائهم.

وأما الأهداف البحث فهي (1) شرح مستوى الدعم المعلمين للطلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية سوريا بوانا مالانج، (2) شرح مستوى الثقة بالنفس للتعبير الآراء للطلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية سوريا بوانا مالانج، و (3) شرح تأثير دعم المعلمين على الثقة بالنفس للتعبير الآراء للطلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية سوريا بوانا مالانج

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، استخدمت أساليب البحث في هذا البحث مع الكمية مع نوع البحث الارتباط، التقنيات في جمع البيانات هي باستخدام الاستبيانات والوثائق. وصنف مستوى دعم المعلمين و الثقة بالنفس للطلاب في التعبير الآراء. التقنية التي استخدمت لفحص تأثير دعم المعلمين على الثقة بالنفس في التعبير الآراء للطلاب هي انحدار بسيط.

دلت نتائج البحث إلى أن (1) مستوى دعم المعلمين هو في الفئة العالية بقدر 15.39٪ (8 طلاب) ، والمعتدل بقدر 63.46٪ (33 طلاب) ، والمنخفضة من 21.15٪ (11 طلاب) ، (2) مستوى ثقة بالنفس للطلاب في التعبير الآراء هو الفئة العالية بقدر 17.31٪ (9 طلاب) ، المتوسط بقدر 65.38٪ (34 طلاب) ، والانخفاض بقدر 17.3٪ (9 طلاب) ، (3) نتيجة تأثير الدعم المعلمين للطلاب على الثقة بالنفس في التعبير الآراء بقيمة ثابتة 24.659 ومعامل انحدار  $x$  هو 0.981 بقيمة كبيرة 0.00 مما يعني  $0.05 \geq$ . وهذا يعني أنه كلما ارتفع عن الدعم المعلمين للطلاب ، فزادت ثقة بالنفس في التعبير الآراء للطلاب. الكلمات الرئيسية: الدعم المعلمين ، الثقة بالنفس في التعبير الآراء

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap siswa yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.<sup>1</sup> Salah satu yang diharapkan dari pendidikan adalah dapat membentuk kesiapan mental siswa yang sempurna. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang siap mental atau dapat juga disebut dengan kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya. Kebanyakan dari mereka memiliki prestasi atau kemampuan yang lebih tetapi malu untuk menunjukkannya di depan orang banyak seperti mengemukakan pendapatnya kepada orang lain.

Anak merupakan individu yang berada dalam suatu rentang perkembangan. Anak membutuhkan sumber-sumber yang mereka butuhkan untuk melewati masa perkembangannya.

Siswa SD yang berusia antara 6-12 memiliki tugas perkembangan masa anak-anak salah satunya adalah siswa diharapkan mulai tumbuh pemikiran dan pertimbangan yang didasarkan atas kata hati.<sup>2</sup> Siswa SD

---

<sup>1</sup> Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 40-41.

<sup>2</sup> Siti Hartinah, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 47.

kelas III memiliki usia sekitar 9 tahun, berdasarkan teori di atas anak pada usia tersebut memiliki pemikiran dan pertimbangan berdasarkan kata hati, mereka yang memiliki kata hati negatif akan cenderung menjadi siswa yang pesimis, sedangkan siswa yang memiliki kata hati positif akan menjadi siswa yang percaya diri karena dia yakin pada dirinya sendiri.

Siswa kelas III SD rata-rata memiliki usia sekitar 9 tahun, pada usia 8-10 tahun siswa memasuki tahap pengambilan keputusan diri reflektif yaitu anak sadar bahwa setiap orang sadar akan perspektif orang lain dan kesadaran ini mempengaruhi pandangan dirinya dan pandangan orang lain.<sup>3</sup> Siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan berfikir bahwa dirinya tidak mampu melakukan sesuatu. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan rasa percaya diri siswa supaya memiliki pandangan yang positif bagi dirinya, supaya siswa yakin dan tidak merasa takut untuk menunjukkan kemampuannya.

Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.<sup>4</sup>

Percaya diri merupakan keyakinan pada dirinya sendiri bahwa dia mampu untuk melakukannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Indari Mastuti bahwa rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa

---

<sup>3</sup> Desmita, *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 176.

<sup>4</sup> Indari Mastuti, *50 kiat Percaya Diri*, (Jakarta: Hi-Fest Publishing, 2008), hlm.13.



karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.<sup>5</sup> Begitu pula sebaliknya, seseorang yang merasa kurang yakin bahwa dia memiliki kemampuan berarti mereka termasuk orang yang kurang percaya diri.

Rohtas dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan prestasi akademik siswa SD, ditemukan juga perbedaan prestasi akademik siswa SD dengan kepercayaan diri tinggi dan rendah.<sup>6</sup> Oleh karena itu, kepercayaan diri sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan salah satu tujuan yaitu untuk keberhasilan siswa dalam akademik.

Sedangkan menurut Safaa dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa adanya dampak positif kepercayaan diri yaitu siswa yang memiliki kepercayaan diri mereka mampu mengembangkan kinerja lisan mereka.<sup>7</sup> Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dia akan lebih mudah dalam berkomunikasi, dalam suatu pembelajaran pasti dibutuhkan suatu komunikasi antara guru dan siswa, oleh sebab itu siswa diharapkan memiliki kepercayaan diri yang tinggi supaya lebih tidak kesulitan dalam berkomunikasi.

Percaya diri akan timbul dari banyak faktor seperti yang dijelaskan oleh Hakim bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rasa

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,

<sup>6</sup> Rohtas Kumar Verma, "Effect of Self-Confidence on Academic Achievement of Children At Elementary Stage", Indian Journal of Research, Vol: 5, Januari 2016.

<sup>7</sup> Safaa Mohammad Al-Hebaish, "The Correlation between General Self-Confidence and Academic Achievement in the Oral Presentation Course", Taibah University, Vol: 2, Januari 2012.



percaya diri siswa adalah pendidikan formal.<sup>8</sup> Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang didalamnya terdapat guru yang merupakan orang tua kedua bagi anak, dimana guru juga sangat berperan dalam pertumbuhan rasa percaya diri anak.

Yuyun dkk dalam penelitiannya bahwa dukungan sosial yang diperlukan anak pada masa anak-anak meliputi orang tua, teman, dan guru. Yuyun dkk juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa.<sup>9</sup> Hal ini menjelaskan bahwa guru merupakan salah satu sumber siswa untuk mendapatkan dukungan sosial di sekolah yaitu dukungan dari guru.

Andika dan Dinie dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial guru dengan pengungkapan diri sebesar 9%.<sup>10</sup> Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan diri siswa dapat dipengaruhi oleh dukungan dari guru, siswa yang tidak percaya diri biasanya dia tidak akan berani untuk mengungkapkan dirinya, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa guru memiliki peran atau salah satu faktor dalam pengungkapan diri siswa.

Percaya diri merupakan hal yang penting bagi siswa karena dalam proses pembelajaran siswa membutuhkan rasa percaya diri terutama dalam hal menunjukkan kemampuan dirinya. Siswa membutuhkan dukungan

<sup>8</sup> Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hlm. 121.

<sup>9</sup> Yuyun Emawati dkk, "The Correlation between Support System and Self-Confidence in Childhood at Jember Lor 1 State Elementary School, District of Patrang, Jember Regency", Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa, Universitas Jember, 2012

<sup>10</sup> Andika Galuh K, Dinie Ratri Desiningrum, "Hubungan antara Dukngan Sosial guru dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) pada remaja", *Jurnal Empati*, Universitas Diponegoro, Volume 5(4), Oktober 2016

sosial untuk mewujudkan rasa percaya diri menunjukkan kemampuan mengemukakan pendapat kepada orang lain dan gurulah yang menjadi salah satu sumber dukungan sosial bagi siswa di sekolah untuk mewujudkan siswa yang memiliki rasa percaya diri.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh dukungan guru di sekolah terhadap rasa percaya diri siswa. Sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Berikut ini masalah yang akan diteliti:

1. Seberapa besar tingkat dukungan guru kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang?
2. Seberapa besar tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang?
3. Apakah ada pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan tingkat dukungan guru kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.
2. Menjelaskan tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.
3. Menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam masalah kependidikan khususnya dalam hal rasa percaya diri.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti.

- b. Bagi guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana tingkat dukungan guru kepada siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri khususnya dalam hal mengemukakan pendapat.

d. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk menjadikan anak-anaknya menjadi anak yang memiliki rasa percaya diri, mengemukakan pendapat.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypho* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya belum teruji pada tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat, hipotesis masih harus diuji menggunakan data-data yang dikumpulkan.<sup>11</sup>

Berdasarkan sifatnya, hipotesis dapat berupa hipotesis nol dan hipotesis alternatif, hipotesis nol adalah keadaan yang mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol ditolak.<sup>12</sup>

Berdasarkan judul penelitian pengaruh dukungan guru terhadap rasa percaya diri siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang, maka hipotesisnya adalah:

<sup>11</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 145.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm.147.

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh positif signifikan dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.

2. Hipotesis alternatif ( $H_1$ )

Terdapat pengaruh positif signifikan dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.

**F. Ruang Lingkup Penelitian**

Adanya ruang lingkup penelitian ini dapat mencegah terjadinya penafsiran yang bermacam-macam serta menghindari perluasan masalah, ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas pembahasan dalam penelitian ini. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan guru.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang. Rasa percaya diri yang dimaksud adalah keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat.

Adapaun penjabaran variabel penelitian menjadi indikator penelitian dalam tabel berikut ini:



Tabel 1.1

## Penjabaran Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Dukungan Guru	Emosional	Memberikan dukungan berupa ekspresi muka dan tubuh
	Penghargaan	Memberikan tanda simbolis
	Instrumental	Memberikan bantuan secara langsung
	Informatif	Memberikan kalimat semangat
Percaya Diri Menunjukkan Kemampuan	Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri <sup>13</sup>	Memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kelebihan
	Mampu berpikir positif <sup>14</sup>	a. Memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mengemukakan pendapat b. Memiliki penilaian yang baik pada diri sendiri
	Mampu berkomunikasi dengan baik <sup>15</sup>	a. Mampu berkomunikasi dengan lancar. b. Berbicara di depan umum tanpa rasa takut atau gugup.
	Mampu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu <sup>16</sup>	Mampu tetap tenang dan tidak grogi dalam mengemukakan pendapat.
	Mampu bersosialisasi <sup>17</sup>	Tidak merasa minder ketika bersosialisasi.

<sup>13</sup> Indari Mastuti, *op.cit.*, hlm.13-14.

<sup>14</sup> Thursan Hakim, *op.cit.*, hlm. 5-6.

<sup>15</sup> *Ibid.*,

<sup>16</sup> *Ibid.*,

<sup>17</sup> *Ibid.*,

## G. Originalitas Penelitian

Peneliti telah mendapatkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang dukungan guru dan rasa percaya diri, antara lain:

1. Itsna Zayyinatn Karimah, *Studi Korelasi antara Dukungan Sosial Guru dengan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2016*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, September 2017.<sup>18</sup>

Penelitian di atas meneliti tentang studi korelasi antara dukungan sosial guru dengan *Self-Regulated Learning* pada siswa kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Semarang tahun pelajaran 2016/2016. Tujuan penelitian di atas untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial guru dengan *Self-Regulated Learning* pada siswa kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Semarang tahun pelajaran 2016/2016. Penelitian di atas menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif desain *cross sectional*. Teknik analisis data dalam penelitian di atas menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil dari penelitian di atas bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial guru dengan *self regulated learning* pada siswa kelas IV-VI MI Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016, sehingga semakin tinggi dukungan sosial guru maka akan

<sup>18</sup> Itsna Zayyinatn Karimah, "Studi Korelasi antara Dukungan Sosial Guru dengan Self-Regulated Learning pada Siswa Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, September 2017

semakin tinggi *self regulated learning* pada siswa kelas IV-VI MI Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Sri Jarmati, dkk, *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Pandangan Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh*, Junral Psikoislamedia, Volume 1, No. 1, April 2016.<sup>19</sup>

Penelitian di atas meneliti tentang hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada penyandang disabilitas fisik di SLB kota Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada penyandang disabilitas di SLB Kota Banda Aceh. Penelitian di atas menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis sampel *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan karakteristik tertentu, teknik analisis yang digunakan adalah teknik *Pearson Product Moment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai  $r=0,617$  dengan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada penyandang disabilitas fisik di SLB Kota Banda Aceh, semakin tinggi dukungan sosial, maka kepercayaan diri pada penyandang disabilitas di SLB Kota Banda Aceh semakin tinggi.

3. Wahyudha Dharma Prasetya, *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan*,

---

<sup>19</sup> Sri Jarmati, dkk, *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Pandangan Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh*, Junral Psikoislamedia, Volume 1, No. 1, April 2016.

Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008.<sup>20</sup>

Penelitian di atas meneliti tentang hubungan penerimaan diri dengan rasa percaya diri pada siswa kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui tingkat penerimaan diri siswa kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan, (2) mengetahui tingkat rasa percaya diri siswa kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan, (3) mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan rasa percaya diri pada siswa kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan. Penelitian di atas menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif karena penelitian tersebut menggambarkan dua variabel, Metode analisis data dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* Karl Pearson. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0.428$   $p = 0.000$  ( $p < 0,50$ ) yang berarti terdapat hubungan penerimaan diri dengan rasa percaya diri pada siswa kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan. Dapat disimpulkan bahwa, apabila tingkat penerimaan dirinya sedang maka sedang pula tingkat rasa percaya dirinya dan begitu juga dengan sebaliknya.

---

<sup>20</sup> Wahyudha Dharma Prasetya, "Hubungan Penerimaan Diri dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan.", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2013.

Penelitian-penelitian memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, adapun kesamaannya yaitu tentang dukungan guru dan tentang rasa percaya diri siswa.

Originalitas penelitian ini akan penulis sajikan dalam bentuk tabel supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca, berikut ini tabel originalitas penelitian:

**Tabel 1.2**  
**Originalitas Penelitian**

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Itsna Zayyinatul Karimah (2017)	Studi Korelasi antara Dukungan Sosial Guru dengan <i>Self-Regulated Learning</i> pada Siswa Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2016	Dukungan Sosial guru sebagai variabel bebas	<i>Self-Regulated Learning</i> sebagai variabel terikat	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada judul penelitian dan tempat penelitian, yaitu “Pengaruh Dukungan Guru terhadap Percaya Diri Mengemukakan pendapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang”.
2.	Sri Jarmati, dkk (2016)	Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Pandangan Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh	Percaya diri sebagai variabel terikat	Dukungan sosial sebagai variabel bebas	Sedangkan kesamaannya, sama-sama membahas mengenai dukungan guru dan percaya diri
3.	Wahyudha Dharma Prasetya (2013)	Hubungan Penerimaan Diri Dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan	Rasa percaya diri siswa sebagai variabel terikat	Penerimaan diri sebagai variabel terikat	



## H. Definisi Operasional

### 1. Dukungan guru

Dukungan guru merupakan suatu bentuk motivasi bentuk perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk menunjukkan rasa kasih sayang dan perhatiannya. Adapun skala pengukuran dukungan guru yaitu (1) emosional, (2) penghargaan, (3) instrumental, (4) informasi.

### 2. Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

Percaya diri mengemukakan pendapat merupakan suatu keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat di depan teman-temannya atau orang banyak. Mereka yang memiliki rasa percaya tinggi dalam hal mengemukakan pendapat tidak akan mudah minder, biasanya mereka akan berani menjadi dirinya sendiri. Individu yang memiliki rasa percaya diri mengemukakan pendapat secara lisan, tertulis, dan isyarat tidak akan malu untuk menunjukkan kelebihanannya, adapun skala pengukuran percaya diri mengemukakan pendapat yaitu (1) percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, (2) mampu berpikir positif, (3) mampu berkomunikasi dengan baik, (4) mampu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu, (5) mampu bersosialisasi.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penelitian ini secara menyeluruh maka perlu adanya sistematika pembahasan, oleh karena itu peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, adapun isi dari pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; hipotesis penelitian; ruang lingkup penelitian; originalitas penelitian; definisi operasional; dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian pustaka, adapun isi dari kajian pustaka ini meliputi karakteristik anak usia SD; perkembangan kognitif; perkembangan konsep diri; perkembangan sosial; pengertian percaya diri; karakteristik individu yang percaya diri; faktor yang mempengaruhi percaya diri anak; aspek dan indikator percaya diri; pengertian dukungan guru; bentuk-bentuk dukungan guru; faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan guru; aspek dan indikator dukungan guru; dan pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri siswa mengemukakan pendapat.

BAB III: Metode penelitian, adapun isi dari metode penelitian ini meliputi lokasi penelitian; pendekatan dan jenis penelitian; variabel penelitian; populasi dan sampel; data dan sumber data; instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; uji validitas dan reliabilitas; hasil uji validitas dan reliabilitas; dan analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian, adapun isi dari hasil penelitian meliputi deskripsi; dan pengujian hipotesis.

BAB V: Pembahasan hasil penelitian, adapun isi dari pembahasan dan hasil penelitian meliputi tingkat dukungan guru kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang; tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang; dan pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.

BAB VI: Penutup, adapun isi dari penutup meliputi penutup dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Perkembangan Anak pada Usia SD

##### 1. Karakteristik Anak Usia SD

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk SD adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak-anak ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang belajar dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.<sup>21</sup>

Menurut Havighurst dalam Desmita menjelaskan bahwa perkembangan anak usia SD meliputi:<sup>22</sup>

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.

<sup>21</sup> Desmita, *op.cit.*, hlm.35.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 35-36.

- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

## 2. Perkembangan Kognitif

Mengacu pada teori kognitif Piaget, pemikiran anak-anak usia SD masuk dalam tahap pemikiran konkrit-operasional yaitu masa dimana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Menurut Piaget, operasi konkret adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek dan peristiwa-peristiwa nyata atau konkret dapat diukur. Ini berarti anak usia SD sudah memiliki kemampuan untuk berpikir melalui urutan sebab-akibat dan mulai mengenali banyaknya cara yang bisa ditempuh dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.<sup>23</sup>

Dalam upaya memahami alam sekitarnya, mereka tidak lagi terlalu mengandalkan informasi yang bersumber dari pancaindra, karena ia mulai mempunyai kemampuan untuk membedakan apa yang tampak

---

<sup>23</sup> *Ibidl.*, hlm. 104.



oleh mata dengan kenyataan yang sesungguhnya, dan antara yang bersifat sementara dengan bersifat menetap.<sup>24</sup>

Daya konsentrasi meningkat. Anak bisa berpikir dan berimajinasi dengan baik serta membentuk sistem logika. Dia juga dapat membedakan sudut pandang peniliannya dengan anak lain dan mampu mengkoordinasikan perbedaan tersebut dengan melihat dimana persamaannya. Dia menyadari adanya peraturan misalnya dalam permainan atau dalam masyarakat. Dia bisa berpikir sebelum bertindak.<sup>25</sup>

### 3. Perkembangan Konsep Diri

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar yang berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orangtua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang. Sikap dan respons orangtua serta lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa dirinya.<sup>26</sup>

Menurut Santrock dalam Desmita menjelaskan bahwa Perubahan dalam konsep diri anak selama tahun-tahun sekolah dasar dapat dilihat sekurang-kurangnya dari tiga karakteristik konsep diri, yaitu:

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> Anita Lie, *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 65.

<sup>26</sup> Desmita, *op.cit.*, hlm.172.

- a. Karakteristik *internal*. Anak-anak pada masa pertengahan akhir lebih cenderung mendefinisikan dirinya melalui keadaan-keadaan dalam yang subjektif dari pada melalui keadaan-keadaan luar.
- b. Karakteristik aspek-aspek sosial. Selama tahun-tahun sekolah dasar, aspek-aspek sosial dari pemahaman dirinya juga meningkat. Dalam suatu investigasi, anak-anak sekolah dasar seringkali menjadikan kelompok-kelompok sosial sebagai acuan dalam diri mereka.
- c. Karakteristik perbandingan sosial. Pada tahap perkembangan ini, anak-anak cenderung membedakan diri mereka dari orang lain secara komparatif daripada secara absolut.

#### 4. Perkembangan Sosial

Anak mulai menyadari bahwa hidup tidak hanya untuk bermain saja. Anak belajar bekerja sama dengan anak lain. Pada masa ini, anak mudah mengalami kebosanan dan kejenuhannya. Anak juga mengenali kondisi dirinya (misalnya fisik dan kemampuan) dan membandingkannya dengan anak lain. Dia ingin memiliki apa yang anak lain milik atau ingin melakukan apa yang anak lain dapat lakukan jika tidak dia akan merasa rendah diri.<sup>27</sup>

#### 5. Perkembangan Moral

Fase anak sedolah dasar ini dimulai sejak anak-anak berusia 6-12 tahun atau sampai seksualnya matang. Kematangan seksual ini sangat

---

<sup>27</sup> Anita Lie, *loc.cit.*,

bervariasi baik antara jenis kelamin maupun antarbudaya yang berbeda. Anak-anak sudah lebih menjadi mandiri. Pada masa inilah anak paling peka dan siap untuk belajar dan dapat memahami pengetahuan serta selalu ingin bertanya. Sedangkan untuk perkembangan moralnya adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

- a. Anak mulai mengenal konsep moral pertama kali dari lingkungan keluarga. Pada mulanya mungkin anak tidak mengerti konsep moral ini, tetapi lambat laun anak akan memahaminya. Usaha menanamkan moral sejak usia dini merupakan hal yang seharusnya karena informasi yang diterima mengenai benar-salah atau baik-buruk akan menjadi pedoman tingkah lakunya kemudian hari.
- b. Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mengikuti pertautan atau tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosialnya. Pada akhir usia ini, anak sudah memahami alasan yang mendasari suatu peraturan. Di samping itu, anak sudah dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar-salah atau baik-buruk. Misalnya, dia menilai bahwa perbuatan nakal, berdusta, dan tidak hormat kepada orang tua merupakan suatu yang salah atau buruk. Sedangkan perbuatan jujur, adil dan sikap hormat kepada orang tua dan guru merupakan sesuatu yang benar atau baik.

---

<sup>28</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12-13.

## B. Percaya Diri

### 1. Pengertian Percaya Diri

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menyebut kata pede, kata pede yang dimaksud disini adalah percaya diri. Percaya diri ini merupakan hal yang perlu dimiliki oleh setiap orang karena dengan rasa percaya diri seseorang akan merasa yakin pada dirinya sendiri bahwa dia memiliki suatu kemampuan yang lebih, selain itu seseorang yang percaya diri biasanya memiliki harapan yang tinggi jika harapannya tidak terwujud dia akan terus berusaha untuk mewujudkan harapan tersebut.

Rasa Percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.<sup>29</sup>

Menurut Indari Mastuti kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia

---

<sup>29</sup> Thursan Hakim, *op.cit.*, hlm. 6.

bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri<sup>30</sup>.

Peter lauster menjelaskan bahwa kepercayaan pada diri sendiri akan mempengaruhi sikap hati-hati, ketergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita. Demikianlah seseorang yang percaya pada diri sendiri tidaklah hati-hati secara berlebihan, dia yakin akan ketergantungan dirinya karena percaya pada diri sendiri tidak menjadi terlalu egois, dia lebih toleran, karena dia tidak langsung melihat dirinya sedang dipersoalkan, dan cita-citanya normal karena tidak ada perlunya bagi dia untuk menutupi kepercayaan pada diri sendiri dengan cita-cita yang berlebihan.<sup>31</sup>

Menurut Devies dalam Reni, rasa percaya diri adalah yakin pada kemampuan-kemampuan sendiri, yakin pada tuuan hidupnya, dan percaya bahwa dengan akal budi orang akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan.<sup>32</sup> Orang yang percaya diri mempunyai harapan-harapan yang realistik, dan mampu menerima diri sendiri serta positif meskipun sebagoan dari harapan-harapan itu tidak terpenuhi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah keyakinan individu pada kemampuan yang dimilikinya serta mampu mengembangkan penilaian positif pada dirinya.

<sup>30</sup> Indari Mastuti, *op.cit.*, hlm.13.

<sup>31</sup> Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 4.

<sup>32</sup> Reni Nuruzzakiah, *Hubungan Komunikasi Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Sisiwa Kelas XI di SMK PGRI Ngawi*, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2012, hlm. 28.



Kepercayaan diri juga akan mempengaruhi sikap hati-hati, ketergantungan, ketidak serakahan, toleransi dan cita-cita.

## 2. Karakteristik Individu yang Percaya Diri

Menurut Indari Mastuti ada beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya adalah:<sup>33</sup>

- a. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, atau pun rasa hormat orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
- e. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.

---

<sup>33</sup> Indari Mastuti, *op.cit.*, hlm.13-14.

- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Sedangkan menurut Thursan Hakim individu mempunyai rasa percaya diri yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- k. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- l. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi

---

<sup>34</sup> Thursan Hakim, *op.cit.*, hlm. 5-6.

persoalan hidup. Dengan sikap ini, adanya masalah hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang.

Dari penjelasan ciri-ciri kepercayaan diri di atas, dapat dijadikan sebagai tolak ukur penelitian dalam menilai siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi atau rendah. Peneliti mengambil beberapa aspek dari Thursan Hakim untuk mengukur kepercayaan diri siswa yaitu mampu berpikir positif, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mampu bersosialisasi. Selain itu peneliti juga mengambil satu aspek dari Indari mastuti yaitu percaya akan kompetensi atau kemampuan diri.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada seseorang menurut Thursan Hakim sebagai berikut:<sup>35</sup>

#### a. Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap manusia, lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan awal rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari.

Berdasarkan pengertian di atas, rasa percaya diri baru bisa tumbuh dan berkembang baik sejak kecil, jika seseorang berada di

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 121-122

dalam lingkungan keluarga yang baik, namun sebaliknya jika lingkungan tidak memadai menjadikan individu tersebut untuk percaya diri maka individu tersebut akan kehilangan proses pembelajaran untuk percaya pada dirinya sendiri. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik buruknya kepribadian seseorang.

Pola pendidikan keluarga yang bisa diterapkan dalam membangun rasa percaya diri anak adalah sebagai berikut :

- 1) Menerapkan pola pendidikan yang demokratis.
- 2) Melatih anak untuk berani berbicara tentang banyak hal.
- 3) Menumbuhkan sikap mandiri pada anak.
- 4) Memperluas lingkungan pergaulan anak.
- 5) Jangan terlalu sering memberikan kemudahan pada anak.
- 6) Menumbuhkan sikap bertanggung jawab pada anak.
- 7) Setiap permintaan anak jangan terlalu dituruti.
- 8) Memberikan anak penghargaan jika berbuat baik.
- 9) Memberikan hukuman jika berbuat salah.
- 10) Mengembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki anak.
- 11) Mengajak anak agar mengikuti kegiatan kelompok di lingkungan rumah.
- 12) Mengembangkan hobi yang positif.
- 13) Memberikan pendidikan agama sejak dini

b. Pendidikan formal

Sekolah bisa dikatakan sebagai lingkungan kedua bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan bagi anak setelah lingkungan keluarga di rumah. Sekolah memberikan ruang pada anak untuk mengekspresikan rasa percaya dirinya terhadap teman-teman sebayanya. rasa percaya diri siswa di sekolah bisa dibangun melalui berbagai macam bentuk kegiatan sebagai berikut :

- 1) Memupuk keberanian untuk bertanya.
- 2) Peran guru/pendidik yang aktif bertanya pada siswa.
- 3) Melatih berdiskusi dan berdebat.
- 4) Mengerjakan soal di depan kelas.
- 5) Bersaing dalam mencapai prestasi belajar.
- 6) Aktif dalam kegiatan pertandingan olah raga.
- 7) Belajar berpidato.
- 8) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Penerapan disiplin yang konsisten.
- 10) Memperluas pergaulan yang sehat dan lain-lain.

c. Pendidikan non formal

Salah satu modal utama untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang



memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui pendidikan non formal misalnya : mengikuti kursus bahasa asing, jurnalistik, bermain alat musik, seni vokal, keterampilan memasuki dunia kerja (BLK), pendidikan keagamaan dan lain sebagainya. Sebagai penunjang timbulnya rasa percaya diri pada diri individu yang bersangkutan.

#### 4. Aspek dan Indikator Percaya Diri

Dalam penelitian ini aspek dan indikator yang digunakan untuk mengukur skala percaya diri mengemukakan pendapat menggunakan teori dari thursan hakim dan Indari Mastuti yaitu:

##### 1. Mampu berpikir positif

Anak yang memiliki kemampuan berpikir positif akan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menunjukkan kelebihanannya, dan dia memiliki penilaian yang baik pada dirinya.

##### 2. Mampu berkomunikasi dengan baik

Anak yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik akan mampu berbicara di depan dengan tenang tanpa rasa takut.

##### 3. Mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu

Anak yang mampu bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu dia tidak akan grogi atau takut dan akan tetap tenang dalam menyelesaikan tugasnya.

#### 4. Mampu bersosialisasi

Anak yang memiliki kemampuan bersosialisasi akan mudah bergaul dengan orang lain dan tidak akan minder dengan kekurangan yang dimilikinya.

#### 5. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri

Anak yang percaya akan kompetensi dirinya dia akan memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kelebihan.

### C. Dukungan Guru

#### 1. Pengertian Dukungan guru

Roberts dan Gilbert dalam Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti menyatakan bahwa dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Dukungan sosial adalah suatu pemikiran terbaik sebagai suatu konstruk multidimensional yang terdiri dari komponen fungsional dan struktural. Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika mereka menyampaikan bantuan.<sup>36</sup>

Dukungan sosial dapat diperoleh dari beberapa sumber. Sumber dukungan ini sangat penting dalam membantu siswa meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris. Menurut Goetlieb dalam Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti menyatakan ada dua macam hubungan dukungan

<sup>36</sup> Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti, “*Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali*”, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 15, No. 2, Agustus 2014.

sosial, yaitu hubungan professional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli di bidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara, serta hubungan non professional, yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga maupun relasi.<sup>37</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut guru termasuk dalam dukungan sosial professional karena guru merupakan seseorang yang ahli dalam bidangnya yaitu ahli dalam bidang mengajar siswa di sekolah, dalam hal ini guru termasuk salah satu dari dukungan sosial.

Sarafino dalam Ditha menyatakan bahwa dukungan sosial mengarah pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok tertentu. Kelas merupakan suatu lingkungan sosial tempat siswa belajar, dimana di tempat itu seorang siswa akan berinteraksi dengan siswa lain dan guru sebagai pengajarnya.<sup>38</sup>

Menurut Trickett dan Moos dalam Ditha dukungan guru mengarah pada persepsi siswa bahwa mereka mendapat perhatian dan akan dibantu guru. Selanjutnya Kaplan dkk dalam Ditha menyatakan bahwa adanya perhatian dari guru mendorong siswa untuk memenuhi harapan guru.<sup>39</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan guru merupakan salah satu bagian dari dukungan sosial. Dukungan

<sup>37</sup> *Ibid.*,

<sup>38</sup> Dhita Septika Anandari, "Relationship between Student Perception of Teacher Social Support with Mathematics Self-Efficacy on Student of SMA Negeri 14 Surabaya", *Jurnal Psikolog Pendidikan dan Perkembangan*, Universitas Airlangga Surabaya, Vol. 2, No. 3, Desember 2013.

<sup>39</sup> *Ibid.*,

guru ini merupakan bentuk perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk menunjukkan rasa kasih sayang dan perhatiannya.

## 2. Bentuk-Bentuk Dukungan Guru

Zamralita dalam Nuraga menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diberikan individu kepada individu yang lain pada prinsipnya terdiri dari empat macam yang sangat luas dan umum yaitu:<sup>40</sup>

### a. Dukungan Emosional

Meliputi ekspresi dan empati penuh perhatian kepada orang yang bersangkutan. Dalam hal ini guru memberikan umpan balik berupa ekspresi dan perhatian kepada siswa yang dapat membuat siswa menjadi lebih diperhatikan.

### b. Dukungan Penghargaan

Ekspresi dari penghargaan secara positif kepada individu memberikan perbandingan positif antara individu untuk membangun perasaan yang lebih baik terhadap dirinya. Dalam hal ini guru memberikan penghargaan dalam bentuk simbolis atas kerjanya yang nantinya akan membuat siswa menjadi lebih dihargai.

### c. Dukungan Instrumental

Meliputi bantuan langsung seperti ketika seseorang membantu mereka menyelesaikan tugas-tugasnya saat mereka dalam kondisi

---

<sup>40</sup> Nuraga Mohammad Aditya, *Hubungan Dukungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI SMAN 1 Gedeg*, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2015, hlm.24

stres. Dalam hal ini guru menunjukkan perhatiannya ketika siswa mengerjakan tugas, guru menuntun siswa yang kesulitan dengan tugasnya.

d. Dukungan Informatif

Meliputi pemberian informasi, nasihat, sugesti atau pun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh mereka. Dalam hal ini guru dapat memberikan kalimat pujian yang dapat menumbuhkan motivasi siswa.

Taylor dkk dalam Nuraga menyatakan bahwa ada beberapa macam dukungan sosial yaitu:<sup>41</sup>

- a. Perhatian emosional, termasuk ekspresi dalam mengungkapkan perasaan, cinta atau empati yang bisa memberikan dukungan.
- b. Bantuan Instrumental, seperti membuat pembekalan sebelum stres itu datang, atau bisa juga dengan memberikan dukungan sosial itu sendiri.
- c. Pemberian informasi, mengenai situasi stres bisa sangat membantu. Informasi kemungkinan besar dapat membantu ketika semua ini sangat berhubungan dengan apresiasi diri dan juga evaluasi diri

Berdasarkan kedua teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk dukungan sosial terdiri dari emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 25



### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Guru

Menurut Cohen dan Syme faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Pemberian dukungan. Pemberi dukungan adalah orang-orang yang memiliki arti penting dalam pencapaian hidup sehari-hari.
- b. Jenis dukungan. Jenis dukungan yang akan diterima memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.
- c. Penerimaan dukungan. Penerimaan dukungan seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial akan menentukan keefektifan dukungan.
- d. Permasalahan yang dihadapi. Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.
- e. Waktu pemberian dukungan. Dukungan sosial akan optimal di satu situasi tetapi akan menjadi tidak optimal dalam situasi lain. Lamanya pemberian dukungan. Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kapasitas.

Guru dalam memberikan dukungan kepada siswa harus dengan memperhatikan waktu dan kondisi yang dialami siswa. Hal ini dilakukan supaya siswa tersebut dapat merasa bahwa dirinya masih dicintai, disayangi, dan diperhatikan oleh guru.

<sup>42</sup> Sekar Ratri Andrini dan Anne fatma, "Hubungan antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi", Jurnal Talenta Psikologi, Universitas Sahid Surakarta, Vol. II, No. 2, Agustus 2013.

#### 4. Aspek dan Indikator Dukungan Guru

Dalam penelitian ini aspek dan indikator yang digunakan untuk mengukur skala percaya diri mengemukakan pendapat menggunakan teori dari Zamralita dalam Nuraga yaitu:

##### a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional diberikan dalam bentuk ekspresi muka dan tubuh kepada siswa yang dapat membuat siswa menjadi lebih diperhatikan.

##### b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan ini diberikan dalam bentuk simbolis atas kerjanya yang nantinya akan membuat siswa menjadi lebih dihargai.

##### c. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental diberikan dalam bentuk guru memberikan bantuan secara langsung seperti guru menuntun siswa yang kesulitan dengan tugasnya.

##### d. Dukungan Informatif

Dukungan informatif ini diberikan guru dalam bentuk kalimat pujian yang dapat menumbuhkan motivasi siswa.

#### **D. Pengaruh Dukungan Guru terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat**

Percaya diri merupakan keyakinan individu pada kemampuan yang dimilikinya serta mampu mengembangkan penilaian positif pada dirinya.

Percaya diri ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan percaya diri anak tidak ada mudah minder dalam menghadapi atau menyelesaikan tugasnya dan dia akan selalu berpikir bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugasnya.

Dukungan guru merupakan bentuk perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk menunjukkan rasa kasih sayang serta perhatiannya. Dukungan guru ini perlu diberikan kepada siswa supaya siswa merasa lebih termotivas dan lebih percaya diri karena ada yang memberinya perhatian serta kasih sayang saat belajar di kelas.

Dalam proses belajar mengajar siswa membutuhkan rasa percaya diri terutama dalam hal menunjukkan kemampuannya, karena dengan begitu siswa akan terlatih dan terbiasa menunjukkan kemampuan di depan orang banyak tanpa rasa takut, selain itu siswa juga akan merasa bahwa dirinya memiliki kelebihan serta dapat menunjukkan kelebihan tersebut.

Hakim menjelaskan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya rasa percaya diri siswa yaitu termasuk dalam faktor pendidikan formal.<sup>43</sup> Guru sebagai orang tua siswa di sekolah harus memberikan dukungan-dukungan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan cara perlu untuk memberikan perhatian, bimbingan, nasihat, penghargaan, dan layanan pada siswa. Hal ini yang akan membuat siswa

---

<sup>43</sup> Thursan Hakim, *op.cit*, hlm. 121

mengembangkan sikap positif sehingga tidak takut untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya.

Yuyun dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sekolah perlu mendukung dalam pengembangan kemampuan anak. Dukungan dari guru yang berupa kesempatan untuk menunjukkan kemampuan anak di depan kelas akan merangsang keberanian dan keyakinan kemampuan pada anak.<sup>44</sup> Hal ini berarti dukungan guru dinilai memiliki peranan penting untuk membantu siswa menumbuhkan rasa percaya dirinya, karena dukungan dari guru dinilai dapat merangsang keberanian dan keyakinan kemampuan pada siswa.

Yuyun dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dukungan dari guru merupakan faktor penting terbentuknya kepercayaan diri anak data yang diperoleh menunjukkan dari 107 anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi, 86 (80,4%) berasal dari guru yang memberikan dukungan tinggi, 107 anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi, 72 (67,4%) berasal dari dukungan tinggi dari teman, dan anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi 69 (64,5%) disebabkan oleh dukungan keluarga yang tinggi juga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada masa kanak-kanak akhir di SDN Jember Lor 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Anak yang memperoleh dukungan sosial berpeluang 6.266 kali untuk memiliki kepercayaan diri, sehingga diharapkan lingkungan sosial meliputi orang tua, teman sebaya,

---

<sup>44</sup> Yuyun Ernawati, dkk, *op.cit.*,

dan guru dapat memberikan dukungan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri anak.<sup>45</sup> Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa salah satu sumber dukungan sosial yang sangat penting adalah guru, dimana siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi karena pengaruh dari oleh dukungan guru yang tinggi. Oleh karena itu siswa sangat perlu dukungan dari guru untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*,



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Surya Buana Kota Malang tepatnya di Jl. Simpang Gajayana No. 610-F, Telp. (0341) 555859. Peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti melihat banyak siswa yang memiliki rasa percaya diri khususnya dalam hal mengemukakan pendapat.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>46</sup> Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena penilaian indikator serta pengumpulan data menggunakan angket dan kemudian data diolah menggunakan statistik.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada oleh karena itu penelitian ini dinamakana penelitian korelasi.<sup>47</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena peneliti akan menguji korelasi

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 4.

antara dukungan guru dengan percaya diri mengemukakan siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>48</sup> Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

Variabel bebas (X): Dukungan Guru

Variabel terikat (Y): Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 88.

<sup>49</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 80.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 109.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>50</sup>

Menurut Sugiyono teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>51</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk standar pengambilan sampel yaitu apabila subjek kurang dari 100 lebih baik subjek diambil

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 82-84.

semua, tetapi apabila jumlahnya lebih dari 100 subjek diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>52</sup>

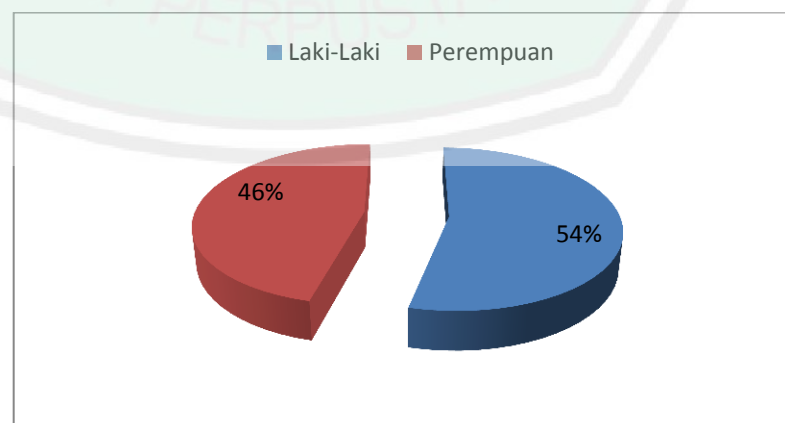
Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan *probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel karena setiap individu memiliki peluang untuk dipilih menjadi sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48% dari seluruh siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang yaitu 52 siswa.

Berdasarkan jenis kelamin data responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Banyak Responden	Prosenrase (%)
Laki-Laki	28	53,85 %
Perempuan	24	46,15 %
Jumlah	52	100 %

**Gambar 3.1**  
**Diagram Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

## E. Data dan Sumber Data

Menurut sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>53</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>54</sup> Data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang dan data ini merupakan data utama dalam penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.<sup>55</sup> Data sekunder ini tidak termasuk data utama dalam penelitian tetapi merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian, yakni berupa dokumentasi pengumpulan data, informasi tentang profil sekolah, dll.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>56</sup> Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang telah

<sup>53</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 137.

<sup>54</sup> *Ibid.*,

<sup>55</sup> *Ibid.*,

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 102.



ditetapkan dan dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu dukungan guru dan rasa percaya diri (variabel terikat).

### 1. Dukungan Guru

Penjabaran variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *reward* mengacu pada teori yang telah dikemukakan oleh Nur Ali, dkk yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penjabaran Variabel bebas**

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
Dukungan Guru	Emosional	Memberikan dukungan berupa ekspresi muka dan tubuh	5, 6, 7, 10, 11	5
	Penghargaan	Memberikan tanda simbolis	12, 13	2
	Instrumental	Memberikan bantuan secara langsung	8, 9	2
	Informatif	Memberikan kalimat semangat	1, 2, 3, 4	4
<b>Total</b>				13

### 2. Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

Penjabaran angket percaya diri ini mengacu pada beberapa teori yang dikemukakan oleh Indari Mastuti dan Thursan Hakim yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Penjabaran Variabel Terikat**

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
Percaya Diri Mengemukakan Pendapat	Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri. <sup>57</sup>	Memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kelebihan	1, 2	2
	Mampu berpikir positif. <sup>58</sup>	c. Memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mengemukakan pendapat	3, 4, 5, 6	4
		d. Memiliki penilaian yang baik pada diri sendiri		
	Mampu berkomunikasi dengan baik. <sup>59</sup>	c. Mampu berkomunikasi dengan lancar.	7, 8, 9, 10, 11	5
		d. Berbicara di depan umum tanpa rasa takut atau gugup.		
	Mampu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu. <sup>60</sup>	Mampu tetap tenang dan tidak grogi dalam mengemukakan pendapat.	12, 13, 14, 15	4
	Mampu bersosialisasi. <sup>61</sup>	Tidak merasa minder ketika bersosialisasi.	16, 17, 18, 19, 20	5
<b>Total</b>				<b>20</b>

Instrumen dalam penelitian ini ditulis menggunakan angket tertutup, dimana jawaban sudah tersedia pada angket sehingga responden tinggal memilih jawaban. Angket akan diukur menggunakan skala *Likert*. Skala

<sup>57</sup> Indari Mastuti, *op.cit.*, hlm.13-14

<sup>58</sup> Thursan Hakim, *op.cit.*, hlm. 5-6.

<sup>59</sup> *Ibid.*,

<sup>60</sup> *Ibid.*,

<sup>61</sup> *Ibid.*,

*Likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Adapun bentuk bentuk alternatif jawaban menggunakan skala Likert yaitu:<sup>62</sup>

1. Selalu (skor 4)
2. Sering (skor 3)
3. Kadang-kadang (skor 2)
4. Tidak pernah (skor 1)

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>63</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang akan diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

##### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 94.

<sup>63</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 133.

<sup>64</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm. 142.

Angket diberikan kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang untuk mengumpulkan data mengenai variabel dukungan guru dan percaya diri mengemukakan pendapat.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>65</sup>

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan dokumentasi saat siswa mengerjakan angket dari peneliti dengan tujuan sebagai salah bukti bahwa siswa (subjek) sendiri yang mengisi angket tersebut.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah<sup>66</sup>.

Validitas yang berupa test harus memenuhi validitas kontruksi dan validitas isi. Sedangkan untuk instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi saja<sup>67</sup>. Oleh

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 240.

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Peosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 160.

<sup>67</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 123.

karena itu untuk mengetahui kevalidan setiap butir soal maka penelitian ini menggunakan validitas konstruk.

Setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli<sup>68</sup>. Selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada sampel yang telah ditentukan, kemudian dianalisis menggunakan *correlate bivariate model person* yang dibantu dengan *SPSS 16 for windows*. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir dikatakan valid, begitupula sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir dikatakan tidak valid<sup>69</sup>.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan<sup>70</sup>. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas angket yaitu dengan menggunakan *scale reliability analysis model alpha*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dapat dikatakan baik apabila nilai  $Alpha > 0,06$ <sup>71</sup>.

Adapun pengambilan keputusan mengenai reliabilitas suatu instrumen berdasarkan koefisien *Alpha* sebagai berikut:

<sup>68</sup> *Ibid.*, 125.

<sup>69</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *op.cit.*, hlm. 123.

<sup>70</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 170.

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 179.



**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan**

No	Interval	Kriteria
1	$\leq 0,200$	Sangat Rendah
2	0,22 – 0,39	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

## I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba skala yang telah disusun sebelumnya yaitu skala dukungan guru yang berjumlah 13 item dan skala percaya diri mengemukakan pendapat yang berjumlah 20 item.

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan pada setiap instrumen pada angket. Angket diuji cobakan kepada 50 responden dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut valid, begitupula sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid. Analisis validitas menggunakan *correlate bivariate model person* yang dibantu dengan program *SPSS 16 for Windows*.

Setelah melakukan uji validitas dilanjutkan melakukan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah angket tersebut benar-benar tepat dan dapat dipercaya sebagai alat untuk

mengumpulkan. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya skala efektivitas *reward* dan percaya diri perlu dilakukan analisis, peneliti menggunakan *scale reliability analysis* model *alpha* yang dibantu dengan program *SPSS 16 for Windows*. Penentuan reliabel atau tidaknya suatu instrumen sudah dijelaskan sebelumnya yaitu apabila nilai *Alpha*  $> 0,6$  maka dinyatakan reliabel, begitu pula apabila nilai *Alpha*  $< 0,6$  maka dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji coba skala pemberian *reward* yang berjumlah 13 item dinyatakan valid 13 item karena setiap item memiliki  $r_{hitung} > 0,278$ . Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba skala dukungan guru dapat dilihat pada lampiran VI.

Sedangkan hasil uji coba skala percaya diri yang berjumlah 20 item dinyatakan valid 20 item karena setiap item memiliki  $r_{hitung} > 0,278$ . Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba skala percaya diri mengemukakan pendapat dapat dilihat pada lampiran VI.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 3.5**  
**Hasil Reliabilitas Uji Coba Skala Dukungan Guru**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	13

Pengujian reliabilitas skala dukungan guru telah didapatkan hasil nilai *Alpha* sebesar 0,855, itu artinya instrumen dinyatakan reliabel karena nilai *Alpha*  $> 0,6$  yaitu  $0,855 > 0,6$ . Sehingga dapat dinyatakan

bahwa instrumen mempunyai kualitas reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Reliabilitas Uji Coba Skala Percaya Diri Mengemukakan Pendapat**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	20

Pengujian reliabilitas skala percaya diri mengemukakan pendapat telah didapatkan hasil nilai *Alpha* sebesar 0,893, itu artinya instrumen dinyatakan reliabel karena nilai *Alpha* > 0,6 yaitu  $0,893 > 0,6$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen mempunyai kualitas reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data.

## J. Analisi Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan peneliti untuk menjelaskan gambaran dari variabel yang datanya berupa angka akan dijelaskan secara deskriptif dengan tujuan supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Peneliti akan mengkategorisasikan hasil skala tingkat percaya diri siswa, peneliti menggunakan 3 kategori subjek sesuai tingkatan tertentu, yaitu:<sup>72</sup>

<sup>72</sup> Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 149.

**Tabel 3.7**  
**Kategorisasi Penelitian**

No	Kategorisasi	Skor
1	Tinggi	$X > (M+1SD)$
2	Sedang	$(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$
3	Rendah	$X < (M-1SD)$

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Langkah awal yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data yang sudah dibutuhkan.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi yaitu analisis yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>73</sup> Penelitian ini memiliki pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) oleh karena itu penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis data akan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*, adapun rumus persamaan garis regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat

$X$  = Variabel bebas

$a$  = konstanta (nili  $Y$  apabila  $X=0$ )

<sup>73</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *op.cit*, hlm. 190.

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan nilai koefisien regresi dan nilai signifikan yaitu apabila koefisien regresi bernilai positif dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Apabila ada salah satu nilai yang tidak memenuhi kriteria tersebut maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Dukungan Guru

Pada penelitian ini ada beberapa aspek yang dijadikan tolak ukur dalam meneliti percaya diri siswa dan dalam setiap aspek memiliki penjabaran indikator, yaitu:

- a. Aspek emosional, memiliki indikator yaitu memberikan dukungan berupa ekspresi muka dan tubuh.
- b. Aspek penghargaan, memiliki indikator yaitu memberikan dukungan berupa tanda simbolis.
- c. Aspek instrumental, memiliki indikator yaitu memberikan bantuan secara langsung.
- d. Aspek informatif, memiliki indikator yaitu memberikan kalimat semangat.

Berdasarkan aspek dan indikator tersebut telah disusun 13 item pernyataan dan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Selalu dengan 4, Sering dengan skor 3, Kadang-Kadang dengan skor 2, dan Tidak Pernah dengan skor 1.

Data tentang dukungan guru diperoleh dari subjek penelitian pada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang dari 52 siswa. Data dianalisis menggunakan *SPSS 16 For*

*Windows* dan telah diperoleh skor tertinggi adalah 46, skor terendah adalah 17, skor rata-rata adalah 27, dan standar deviasi adalah 6. Selanjutnya data akan dikategorikan berdasarkan tingkatannya yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus dan dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

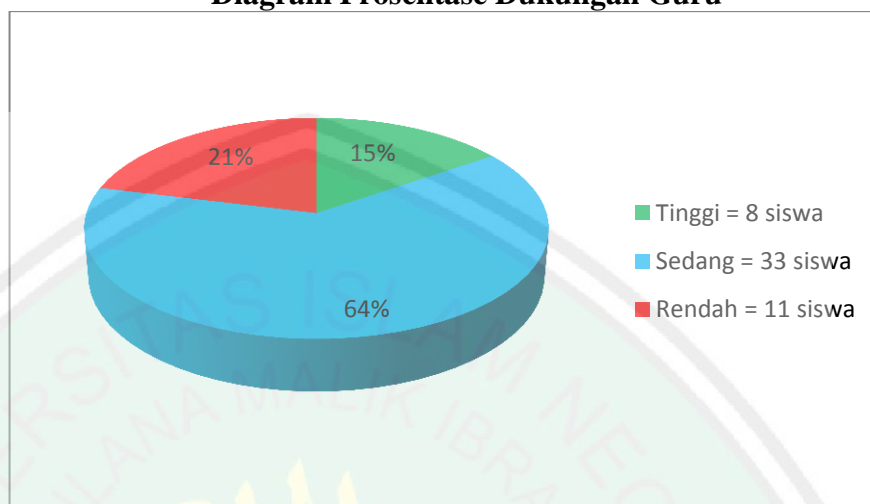
**Tabel 4.1**

**Kategorisasi Dukungan Guru**

Kategori	Kriteria	Kriteria	Jumlah	Prosentase
Tinggi	$X > (M+1SD)$	$X > 33$	8	15,39 %
Sedang	$(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$	$21 \leq X \leq 33$	33	63,46 %
Rendah	$X < (M-1SD)$	$X < 21$	11	21,15 %

Peneliti juga akan menyajikan diagram prosentase mengenai kategorisasi tingkat dukungan guru dengan tujuan supaya pembaca lebih mudah mendapatkan gambaran kategorisasi tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa, berikut ini merupakan diagram kategorisasi tingkat dukungan guru:

**Gambar 4.1**  
**Diagram Prosentase Dukungan Guru**



Berdasarkan tabel diagram di atas dapat diketahui bahwa tingkat dukungan guru kepada siswa dari seluruh responden yaitu 52 responden, siswa yang mendapatkan dukungan guru kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan prosentase 15,39%, siswa yang mendapatkan dukungan guru kategori sedang sebanyak 33 siswa dengan prosentase 63,46%, dan siswa yang mendapatkan dukungan guru kategori rendah sebanyak 11 siswa dengan prosentase 21,15%. Berdasarkan kategori tersebut mayoritas dukungan guru kepada siswa berada dalam kategori sedang.

## 2. Variabel Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

Pada penelitian ini ada beberapa aspek yang dijadikan tolak ukur dalam meneliti percaya diri siswa dan dalam setiap aspek memiliki penjabaran indikator, yaitu:

- a. Aspek percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, memiliki indikator yaitu mampu memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kelebihan.
- b. Aspek mampu berpikir, memiliki indikator sebagai berikut:
  - 1) Memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mengemukakan pendapat.
  - 2) Memiliki penilaian yang baik pada diri sendiri.
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki indikator sebagai berikut:
  - 1) Mampu berkomunikasi dengan lancar.
  - 2) Berbicara di depan umum tanpa rasa takut atau gugup.
- d. Mampu bersikap tenang dalam mengejakan segala sesuatu, memiliki indikator yaitu tetap tenang dan tidak grogi dalam mengemukakan pendapat.
- e. Mampu bersosialisasi, memiliki indikator yaitu tidak merasa minder ketika bersosialisasi.

Berdasarkan aspek dan indikator tersebut telah disusun 20 item pernyataan dan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu

Selalu dengan skor 4, Sering dengan skor 3, Kadang-Kadang dengan skor 2, dan Tidak Pernah dengan skor 1.

Data tentang percaya diri siswa diperoleh dari subjek penelitian pada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang dari 52 siswa. Data dianalisis menggunakan *SPSS 16 For Windows* dan telah diperoleh skor tertinggi adalah 80, skor terendah adalah 35, skor rata-rata adalah 51, dan standar deviasi adalah 10. Selanjutnya data akan dikategorikan berdasarkan tingkatannya yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus dan dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

**Tabel 4.2**

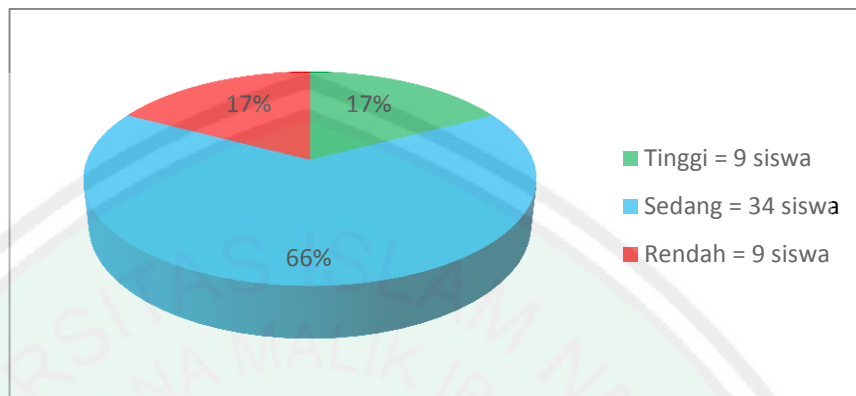
**Kategorisasi Percaya Diri Mengemukakan Pendapat**

Kategori	Kriteria	Kriteria	Jumlah	Prosentase
Tinggi	$X > (M+1SD)$	$X > 61$	9	17,31 %
Sedang	$(M-1SD) \leq X \leq (M+1SD)$	$41 \leq X \leq 61$	34	65,38 %
Rendah	$X < (M-1SD)$	$X < 41$	9	17,31 %

Peneliti juga akan menyajikan diagram prosentase mengenai kategorisasi tingkat percaya diri siswa dengan tujuan supaya pembaca lebih mudah mendapatkan gambaran kategorisasi tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa, berikut ini merupakan diagram kategorisasi tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Prosentase Percaya Diri Mengemukakan Pendapat**



Berdasarkan tabel diagram di atas dapat diketahui bahwa tingkat percaya diri siswa dari seluruh responden yaitu 52 responden, siswa yang tergolong dalam kategori tingkat percaya diri yang tinggi sebanyak 9 siswa dengan prosentase 17,31%, siswa yang tergolong dalam kategori tingkat percaya diri yang sedang sebanyak 34 siswa dengan prosentase 65,38%, dan siswa yang tergolong dalam kategori tingkat percaya diri yang rendah sebanyak 9 siswa dengan prosentase 17,31%. Berdasarkan kategori tersebut mayoritas siswa memiliki tingkat percaya diri yang sedang.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu tidak terdapat pengaruh positif signifikan dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang ( $H_0$ ) dan terdapat pengaruh positif signifikan dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III

SDI Surya Buana Kota Malang. ( $H_1$ ). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisa regresi sederhana (*regression linear*) karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terikat dan satu variabel terikat. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan bantuan *SPSS 16 For Windows*. Telah diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 <sup>a</sup>	.404	.392	7.704

a. Predictors: (Constant), Dukungan Guru

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai pengaruh dukungan guru terhadap rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat sebesar 40,4%, sedangkan 59,96% percaya diri mengemukakan pendapat siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 4.4**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2014.162	1	2014.162	33.940	.000 <sup>a</sup>
Residual	2967.280	50	59.346		
Total	4981.442	51			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Guru

b. Dependent Variable: Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

Pada tabel di atas terdapat pengaruh dukungan terhadap percaya diri siswa dalam hal mengemukakan pendapat, karena  $F_{hitung} > F_{teoritis}$  yaitu  $33,940 > 4,03$ . Selanjutnya apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,00 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $0,00 \leq 0,05$ .

**Tabel 4.5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.659	4.701		5.246	.000
Dukungan Guru	.981	.168	.636	5.826	.000

a. Dependent Variable: Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

Pada tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 24,659 sedangkan nilai dukungan guru sebesar 0,981, apabila dimasukkan ke dalam rumus regresi sederhana akan diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,659 + 0,981X$$

Konstanta sebesar 24,659 menyatakan bahwa apabila tidak ada nilai dukungan guru maka nilai percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat sebesar 24,659. Koefisien regresi x sebesar 0,981 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada nilai dukungan guru maka nilai percaya diri siswa dalam hal mengemukakan pendapat akan bertambah sebesar 0,981.

Selanjutnya apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$  yaitu  $0,00 \leq 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena terdapat nilai positif signifikan dengan nilai positif sebesar 0,981 dan nilai signifikan sebesar 0,00.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Tingkat Dukungan Guru kepada Siswa Kelas III SDI Surya Buana

##### Kota Malang

Dukungan sosial bisa didapatkan dari berbagai sumber salah satunya adalah guru. Dukungan guru merupakan bentuk perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk menunjukkan rasa kasih sayang dan perhatiannya.

Guru sebagai profesi berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.<sup>74</sup> Sebagai orang tua siswa di sekolah guru perlu memberikan dukungannya untuk mengembangkan kemampuan siswa, tanpa adanya dukungan dari guru siswa akan kesulitan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan dukungan guru kategori tinggi sebanyak 8 siswa dengan prosentase 15,39%. Dalam kategori tinggi ini guru sangat sering memberikan dukungannya kepada siswa, dalam kategori tinggi ini siswa selalu mendapatkan empat bentuk dukungan guru yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informati. Dengan adanya dukungan guru yang tinggi maka siswa merasa

<sup>74</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 29.



lebih termotivasi dan semangat dalam hal belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Connell dan Welborn dalam Kaplan dkk siswa yang merasa diperhatikan oleh seorang guru mendorong investasi siswa di sekolah dan keinginan untuk mematuhi keinginan guru.<sup>75</sup>

Dari hasil analisis diketahui bahwa siswa yang mendapatkan dukungan guru kategori sedang sebanyak 33 siswa dengan prosentase 63,46%. Dalam kategori sedang ini merupakan mayoritas guru memberikan dukungannya kepada siswa, dukungan yang diberikan guru dalam kategori sedang ini tidak sebanyak pada dukungan guru kategori tinggi, namun dalam kategori ini guru sering memberikan dukungannya kepada siswa meskipun tidak sebanyak dukungan guru dalam kategori tinggi. Dukungan guru yang diberikan tidak sepenuhnya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif, mungkin hanya tiga atau dua bentuk dukungan yang diberikan guru, atau disaat siswa menginginkan dan membutuhkan dukungan tersebut terkadang guru memberikan dukungannya terkadang juga tidak memberikan dukungannya, sehingga siswa merasa terkadang mendapatkan dukungan saat membutuhkannya dan terkadang tidak mendapatkan dukungan saat membutuhkannya.

Kategori yang terakhir tergolong dalam kategori rendah yaitu siswa yang mendapatkan dukungan guru kategori rendah sebanyak 11 siswa

---

<sup>75</sup>Avi Kaplan, dkk, *Early Adolescents' Perception of Classroom Social Environment, Motivational Belief, and Engagement*, Journal of Educational Psychology, Vol 99 No I 2007, hlm. 84.

dengan prosentase 21,15%. Kategori rendah ini merupakan tingkatan terendah guru dalam memberikan dukungan kepada siswa, siswa sangat jarang mendapat dukungan dari guru, bentuk dukungan guru yang seharusnya diberikan kepada siswa adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Namun dalam kategori rendah ini guru tidak memberikan sepenuhnya atau sangat jarang memberikan dukungannya kepada setiap siswa.

Dari hasil kategorisasi dukungan guru dapat disimpulkan bahwa dukungan guru yang diberikan kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang tergolong dalam kategori sedang.

#### **B. Tingkat Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III SDI Surya Buana Kota Malang**

Percaya diri merupakan suatu keyakinan individu pada kemampuan yang dimiliki oleh dirinya serta mampu mengembangkan penilaian positif pada dirinya sendiri. Percaya diri itu sangat luas, dalam penelitian ini membahas percaya diri mengemukakan pendapat yang merupakan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat di depan orang lain atau teman-temannya tanpa rasa takut atau grogi.

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang dari 52 responden yang tergolong dalam kategori tinggi sebesar 17,31% dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa. Dalam kategori ini percaya diri siswa tergolong kuat atau tinggi karena mereka

selalu beranggapan bahwa dirinya pasti mampu menjalankan tugas dari gurunya, mereka tidak mudah putus asa, dan tidak mudah cemas. Hal ini sesuai dengan pendapat Aswi yang menjelaskan bahwa individu yang memiliki percaya diri yang tinggi memiliki karakteristik percaya akan kompetensi diri.<sup>76</sup> Sedangkan menurut Hakim individu yang memiliki percaya diri yang tinggi memiliki karakteristik seperti bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki kemampuan yang memadai.<sup>77</sup> Hal tersebut memiliki arti bahwa siswa yang memiliki rasa percaya diri mengemukakan pendapat kategori tinggi mampu bersikap tenang ketika mengemukakan pendapatnya di depan orang lain dan mampu bersosialisasi dengan orang lain tanpa rasa minder.

Dari hasil analisis juga diketahui siswa yang tergolong dalam tingkat percaya diri kategori sedang sebesar 65,38% dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa. Siswa yang memiliki tingkat percaya diri mengemukakan pendapat yang sedang sama halnya seperti siswa yang memiliki kategori percaya diri mengemukakan pendapat yang tinggi, hanya saja tingkat percaya diri mereka tidak semaksimal siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi, terkadang mereka masih sedikit kesulitan untuk tampil percaya diri tetapi mereka lebih sering tampil percaya diri dalam hal mengemukakan pendapat dari pada hanya diam. Mereka masih bisa mengembangkan tingkat percaya dirinya dengan

---

<sup>76</sup> Indari Mastuti, *op.cit.*, hlm.13

<sup>77</sup> Thursan Hakim, *op.cit.*, hlm. 5

mengikuti kegiatan-kegiatan yang adakan diadakan oleh sekolah seperti ekstrakurikuler dan lain-lain.

Kategori yang terakhir adalah kategori rendah, dari hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat percaya diri siswa yang tergolong dalam kategori rendah sebanyak 17,31% dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa. Dalam kategori ini tingkat percaya diri siswa tergolong lemah biasanya mereka sulit untuk tampil percaya diri khususnya dalam hal mengemukakan pendapat karena sebelum tampil mengemukakan pendapatnya siswa tersebut sudah memiliki pemikiran negatif yang membuat mereka menjadi minder, takut atau grogi dan akhirnya membuat mereka menjadi kesulitan untuk mengemukakan pendapatnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahmat dalam Linkan bahwa kepercayaan diri yang rendah akan menimbulkan perilaku malu, kebingungan, gugup, dan akan dapat menghambat hubungan sosial, rasa rendah diri yang berlebihan akan mendatangkan kesulitan pada diri individu karena individu menarik diri dari hubungan sosial.<sup>78</sup> Siswa yang masuk dalam kategori rendah ini membutuhkan bantuan atau dorongan dari guru, teman, maupun keluarga untuk melatih dirinya dalam menumbuhkan rasa percaya dirinya.

Percaya diri mengemukakan pendapat yang dimiliki oleh siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang ini berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keluarga merupakan orang pertama yang akan diikuti oleh anak, keluarga harus dapat melatih anak untuk memiliki percaya diri yang tinggi sejak kecil dengan tujuan supaya anak sudah

<sup>78</sup> Sri Jarmati, dkk, *op.cit.*, hlm. 63

terlatih percaya diri saat dia besar nanti. Selain keluarga, sekolah juga merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak karena sekolah merupakan salah satu tempat siswa untuk belajar dan dalam proses belajar mengajar di sekolah siswa membutuhkan rasa percaya diri khususnya dalam mengemukakan pendapat, tanpa rasa percaya diri siswa akan kesulitan dalam mengemukakan pendapat. Keluarga dan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi percaya diri siswa, hal ini sesuai dengan penjelasan Hakim bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi percaya diri siswa yaitu dari faktor keluarga, faktor pendidikan formal, dan faktor pendidikan non formal.<sup>79</sup>

Dari hasil kategorisasi tingkat percaya diri mengemukakan pendapat dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang tergolong dalam kategori sedang.

### **C. Pengaruh Dukungan Guru terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III SDI Surya Buana Kota Malang**

Salah satu dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat kelas III SDI Surya Buana Kota Malang, pada pembahasan sebelumnya sudah diketahui tingkat dukungan guru yang diberikan kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang dan tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang. Selanjutnya

---

<sup>79</sup> Thursan Hakim, *op.cit.*, hlm. 121-122



peneliti akan membahas pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.

Siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat membutuhkan rasa percaya diri karena siswa dituntut untuk aktif, biasanya siswa yang aktif memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi. Rasa percaya diri itu akan timbul apabila ada kebutuhan dihargai oleh orang lain, kebutuhan dihargai dalam penelitian ini berarti dukungan guru artinya guru akan memberikan dukungan dalam bentuk perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk menunjukkan rasa kasih sayang dan perhatiannya. Siswayang mendapatkan perhatian, penghargaan dan kasih sayang dari seorang guru akan merasa senang dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya karena dengan adanya kebutuhan dihargai tersebut siswa akan merasa mampu dan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Hakim guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya rasa percaya diri siswa yaitu guru yang termasuk dalam faktor pendidikan formal.<sup>80</sup> Guru sebagai orang tua siswa di sekolah perlu untuk memberikan perhatian, bimbingan, nasihat, penghargaan, dan layanan pada siswa. Hal ini yang membuat siswa mengembangkan sikap positif sehingga tidak takut untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya salah satunya dalam mengemukakan pendapat.

---

<sup>80</sup> Thursan Hakim, *op.cit*, hlm. 121

Berdasarkan model summery dapat diketahui nila R Square sebesar 40,4% itu artinya terdapat pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang sebesar 40,4%, sedangkan sisanya yaitu 59,96% percaya diri siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian dari 52 responden yang menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16 For Windows* didapatkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 33,940 pada taraf signifikan 0,05 dari 52 reaponden, itu artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  karena  $F_{hitung} > F_{teoritis}$  yaitu  $33,940 > 4,03$ , apabila dilihat dari taraf signifikannya  $H_1$  pun diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai signifikan  $\leq 0,05$  yaitu  $0,00 \leq 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa dukungan guru berpengaruh secara signifikan terhadap percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat.

Berdasarkan rumus regresi sederhana dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 24,659 dan koefisien regresi x sebesar 0,981, dari nilai konstanta dan nilai koefisien regresi x tersebut dapat diketahui bahwa setiap penambahan 1 nilai pada nilai dukungan guru maka nilai percaya diri siswa akan bertambah sebesar 0,981, sehingga dapat dinyatakan bahwa dukungan guru berpengaruh positif pada percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat.

Dari ketiga analaisis diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima itu artinya terdapat pengaruh positif signifikan dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang. Hal ini sesuai dengan penjelasan

Smeth bahwa dukungan sosial merupakan suatu pemberian dukungan kepada individu untuk mendapatkan pengalaman yang positif, meningkatkan rasa percaya diri dan mampu mengontrol perubahan-perubahan di lingkungan.<sup>81</sup> Dengan adanya dukungan sosial salah satunya dukungan dari guru yang diberikan kepada siswa dapat menumbuhkan, mengembangkan atau meningkatkan rasa percaya dirinya, dengan dukungan dari guru siswa akan terus terlatih untuk menjadi siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi khususnya dalam hal mengemukakan pendapat.

---

<sup>81</sup> Bart Smeth, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm. 144.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat Dukungan Guru kepada Siswa Kelas III SDI Surya Buana Kota Malang

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan guru kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang terdiri dari tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Dapat diketahui bahwa hasil dari kategorisasi tersebut mayoritas berada pada kategori sedang. Berdasarkan kategorisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan guru kepada siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang tergolong sedang.

2. Tingkat Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III SDI Surya Buana Kota Malang

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang terdiri dari tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil tersebut mayoritas siswa memiliki rasa percaya diri yang sedang, sedangkan siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan rendah memiliki prosentase yang sama. Berdasarkan kategorisasi tersebut dapat

disimpulkan bahwa tingkat percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang tergolong sedang.

### 3. Pengaruh Dukungan Guru terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III SDI Surya Buana Kota Malang

Berdasarkan data yang sudah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang terdapat dua hipotesis yaitu  $H_1$  dan  $H_0$ , berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dukungan guru terhadap percaya diri mengemukakan pendapat siswa kelas III SDI Surya Buana Kota Malang.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

Siswa merupakan generasi penerus oleh sebab itu sebaiknya siswa memiliki semangat untuk belajar menjadi diri sendiri dengan terus meningkatkan rasa percaya diri terutama dalam hal mengemukakan pendapat, dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang ada di lingkungan sekitar tanpa merasa minder supaya nantinya dapat mencapai cita-cita dengan keyakinan dan kemampuan yang dimiliki.

### 2. Bagi Guru

Guru kelas diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya dirinya dengan memberikan dukungan-dukungan positif



kepada siswa baik dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, maupun dukung informatif

### 3. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua hendaknya selalu memperhatikan anak dan ikut serta meningkatkan rasa percaya diri anak dengan cara mendukung dan memberikan semangat kepada anak ketika dia mengikuti kegiatan positif yang minatnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurkan atau menjadi pertimbangan penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan penilaian pengukuran kategorisasi dari setiap variabel, pengukuran tersebut dapat mengacu pada jumlah indikator yang muncul.

## DAFTAR PUSTAKA


- Al-Hebaish, Safaa Mohammad. 2012. *The Correlation between General Self-Confidence and Academic Achievement in the Oral Presentation Course*. Taibah University
- Anandari, Dhita Septika Anandari. 2013. “*Relationship between Student Perception of Teacher Social Support with Mathematics Self-Efficacy on Student of SMA Negeri 14 Surabaya*”, Surabaya: Psikolog Pendidikan dan Perkembangan Universitas Airlangga Surabaya
- Andrini, Sekar Ratri, dan Anne fatma. 2013. “*Hubungan antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi*”, Jurnal Talenta Psikologi, Surakarta: Universitas Sahid Surakarta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Peosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syaifudin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bart Smeth. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo
- Desmita. 2014. *Psikolog Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Emawati, Yuyun, dkk. 2012. “*The Correlation between Support System and Self-Confidence in Childhood at Jember Lor 1 State Elementary School, District of Patrang, Jember Regency*”, Jember: Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa
- Gulo. W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hartinah, Siti. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Indrawan, Rully, dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama
- Jarmati, Sri, dkk. 2016. “*Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Pandangan Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh*”. Jurnal Psikoislamedia

- K, Andika Galuh dan Dinie Ratri Desiningrum. 2016. “*Hubungan antara Dukngan Sosial guru dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) pada remaja*”. Jurnal *Empati*. Universitas Diponegoro
- Kaplan, Avi, dkk. 2007. “*Early Adolescents' Perception of Classroom Social Environment, Motivational Belief, and Engagement*”. Journal of Educational Psychology. Vol 99 No I, 83-89
- Karimah, Itsna Zayyinatin. 2017. Skripsi. “*Studi Korelasi antara Dukungan Sosial Guru dengan Self-Relugated Learning pada Siswa Kelas IV-VI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang
- Kusruni, Woro Kusrini, dan Nanik Prihartanti. 2014. “*Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali*”. Surakarta: Jurnal Penelitian Humaniora Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lauster, Peter. 2003. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lie, Anita. 2004. *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Mastuti, Indari. 2008. *50 kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-Fest Publishing
- Nuruzzakiah, Reni. 2012. Skripsi. “*Hubungan Komunikasi Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Sisiwa Kelas XI di SMK PGRI Ngawi*”. Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang
- Prasetia, Wahyudha Dharma. 2013. Skripsi. “*Hubungan Penerimaan Diri dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas X SMAN 1 Grati Pasuruan*”. Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang
- Purwanto. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saifuddin. 2014. “*Pengelolaan Teoritis dan Praktis*”. Yogyakarta: Deepublish
- Smeth, Barth. 1994. “*Psikologi Kesehatan*”. Jakarta: Grasindo
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Teori-Teori Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Verma, Rohtas Kumar. 2016. *Effect of Self-Confidence on Academic Achievement of Children At Elementary Stage*. Indian Journal of Research

Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya





# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**



**Lampiran I : Surat Izin Penelitian**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1645 /Un.03.1/TL.00.1/05/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

24 Mei 2018

Kepada  
Yth. Kepala SDI Surya Buana Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Zulfa Maulidiah  
NIM : 14140028  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Guru terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang  
Lama Penelitian : Mei 2018 sampai dengan Juli 2018  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan FGMI

**Lampiran II : Surat Keterangan Melakukan Penelitian**





YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG  
**SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) SURYA BUANA**

TERAKREDITASI (A)

NSS : 102056104006

NPSN : 20533895

Jl. Simpang Gajayana 610-F Malang Telp. (0341) 555859 <http://www.sdisuryabuana.sch.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 183/B/SDI-SB/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Suprihatin, SS, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Kerja : SDI Surya Buana Malang

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zulfa Maulidiah  
NIM : 14140028  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Islam Surya Buana Malang yang berjudul Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang, terhitung waktu penelitian mulai tanggal 19 April s/d 14 Mei 2018. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Mei 2018

Kepala Sekolah

SDI Surya Buana



Endang Suprihatin, S.S, S.Pd

**Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://firk.uin-malang.ac.id/> email : [firk@uin-malang.ac.id](mailto:firk@uin-malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : ZULFA MAULIDIAH  
NIM : 14140028  
Judul : PENGARUH DUKUNGAN GURU TERHADAP PERCAYA DIRI  
MENBEMUKAKAN PENDAPAT SISWA KELAS II SEKOLAH  
DAJAR ISLAM (SDI) SURYA BUANA KOTA MALANG  
Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	05 April 2018	Validasi Angket	
2.	30 April 2018	Hasil Uji Coba Angket	
3.	21 Mei 2018	Perbaikan Bab I II III	
4.	24 Mei 2018	ACC Bab I II III	
5.	25 Mei 2018	Revisi Bab IV	
6.	28 Mei 2018	ACC Bab IV	
7.	30 Mei 2018	Revisi Bab V	
8.	30 Mei 2018	ACC Bab V	
9.	30 Mei 2018	ACC Skripsi	
10.			
11.			
12.			

Malang, 30 Mei 2018  
Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197608032006041001

**Lampiran IV: Angket untuk Uji Coba****UJI COBA SKALA DUKUNGAN GURU**

Nama siswa :

Kelas / No. Absen :

Jenis Kelamin :

**Petunjuk Pengisian:**

1. Isilah nama ananda pada tempat yang sudah disediakan.
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai **Raport** ananda, oleh karena itu diharapkan ananda memberikan jawaban jujur sesuai dengan yang ananda rasakan.
3. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang ananda rasakan, lalu tandai jawaban dengan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.
4. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

**Uji Coba Angket Dukungan Guru**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada kolom

No	Instrumen Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya mendapat pujian ketika berani bertanya				
2	Saya mendapat pujian ketika berani menjawab pertanyaan				
3	Saya mendapat pujian ketika membantu teman yang kesulitan				
4	Saya mendapat pujian ketika berani mengerjakan soal di papan tulis				
5	Saya mendapat tepuk tangan setelah tampil di depan kelas				
6	Saya mendapat acungan jempol ketika berani menjawab pertanyaan				

7	Saya mendapat senyuman ketika jawaban saya salah				
8	Guru mendekati saya ketika mengerjakan tugas				
9	Guru berkeliling kelas ketika saya mengerjakan tugas				
10	Guru memegang bahu saya ketika saya berani mengerjakan soal di papan tulis				
11	Guru mengusap kepala saya ketika saya berani tampil di depan kelas				
12	Saya mendapat stiker ketika berani mengerjakan soal di papan tulis				
13	Saya mendapat stiker ketika menjawab pertanyaan dengan benar				

### UJI COBA SKALA PERCAYA DIRI MENGEMUKAKAN PENDAPAT

Nama siswa :

Kelas / No. Absen :

Jenis kelamin :

#### Petunjuk Pengisian:

1. Isilah nama anda pada tempat yang sudah disediakan.
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai **Raport** anda, oleh karena itu diharapkan anda memberikan jawaban jujur sesuai dengan yang anda rasakan.
3. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan, lalu tandai jawaban dengan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.
4. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

#### Uji Coba Angket Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

Isilah pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada kolom

No	Instrumen Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya berani menjawab pertanyaan guru				
2	Saya berani tampil di depan teman-teman				
3	Saya berani mengerjakan soal di papan tulis				
4	Saya yakin dengan jawaban yang saya berikan				
5	Saya berani mengikuti perlombaan				
6	Saya berani menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk				
7	Saya berani bertanya kepada guru				
8	Saya berani bercerita di depan teman-teman				
9	Saya bercerita dengan suara lantang				

10	Saya berani membaca di depan teman-teman				
11	Saya membaca dengan suara lantang				
12	Saya berani bercerita tanpa gugup				
13	Saya berani membaca tanpa gugup				
14	saya dapat menyelesaikan tugas tanpa tergesa-tergesa				
15	Saya tampil di depan kelas tanpa gugup				
16	Semua teman mau berteman dengan saya				
17	Saya mudah berteman dengan siapapun				
18	Saya mengenal teman-teman kelas lain				
19	Saya berani berkenalan dengan teman baru				
20	Saya tidak menangis ketika diejek teman				



Lampiran V: Data Hasil Uji Coba Angket

Hasil Uji Coba Skala Dukungan Guru

No Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Skor X
1	2	1	2	2	4	1	1	4	4	1	2	1	1	26
2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	32
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	28
4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	26
5	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	1	4	4	43
6	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	24
7	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	26
8	3	3	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	43
9	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	29
10	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	27
11	2	2	2	4	4	1	2	2	2	1	1	1	2	26
12	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	23
13	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	28
14	1	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	30
15	1	2	1	1	2	1	2	4	2	1	1	2	2	22
16	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	39
17	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	36
18	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	16
19	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	22
20	1	1	1	1	4	2	1	3	3	3	2	1	3	26

21	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	4	4	41
22	1	1	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	20
23	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	20
24	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	24
25	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	28
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	24
27	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	19
28	2	2	1	2	2	1	3	4	4	2	1	2	3	29
29	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	21
30	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	19
31	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	44
32	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	19
33	4	2	4	1	2	2	1	4	4	4	3	3	2	36
34	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	4	4	29
35	1	1	2	1	3	1	1	3	3	1	2	2	2	23
36	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	17
37	1	2	1	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	22
38	2	1	1	1	4	1	2	2	3	1	1	1	2	22
39	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	21
40	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	22
41	1	2	1	1	4	4	2	4	4	1	1	4	4	33
42	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	17
43	3	2	4	1	1	2	1	4	4	4	2	1	1	30
44	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	17

45	3	4	3	3	2	2	1	4	4	3	2	3	3	37
46	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	23
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	34
48	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	33
49	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	27
50	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	20



MAULANA MAULIK BRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

[illegible]

22	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	58
23	4	2	2	2	4	1	4	1	1	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	58
24	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	1	43
25	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	51
26	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	50
27	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	72
28	4	2	3	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	1	43
29	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	53
30	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
31	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	67
32	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	41
33	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1	49
34	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	1	2	2	4	2	4	3	4	4	4	63
35	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	4	1	1	3	1	4	2	2	2	2	41
36	2	2	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	36
37	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	45
38	2	3	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	2	4	1	42
39	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	40
41	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	68
42	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	28
43	3	1	1	2	4	2	4	3	1	1	1	2	2	4	3	4	4	4	4	1	51
44	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	48
45	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	67



46	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	55
48	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	46
49	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	50
50	2	1	1	4	1	2	4	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	3	3	1	37



Lampiran VI: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Haail Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Guru

No Item	R-Hitung	R-Tabel 5%	Keterangan Uji-R
1	0,648	0,278	Valid
2	0,709		Valid
3	0,587		Valid
4	0,678		Valid
5	0,379		Valid
6	0,752		Valid
7	0,398		Valid
8	0,672		Valid
9	0,410		Valid
10	0,713		Valid
11	0,625		Valid
12	0,700		Valid
13	0,589		Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	13

Item	10	403	004	50
	.429	.002	50	
	.397	.004	50	
	.278	.050	50	
		.056		

[illegible]

	Sig. (2-tailed)	.761	.523	.426	.082		.035	.940	.039	.848	.701	.419	.031	.006	.007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_Item_6	Pearson														
	Correlation	.320*	.623**	.379**	.506**	.299*	1	.175	.407**	.198	.472**	.424**	.571**	.533**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.007	.000	.035		.224	.003	.169	.001	.002	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_Item_7	Pearson														
	Correlation	.248	.225	.126	.479**	.011	.175	1	.207	.058	.111	.023	.235	.201	.398**
	Sig. (2-tailed)	.083	.116	.383	.000	.940	.224		.149	.688	.444	.875	.100	.162	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_Item_8	Pearson														
	Correlation	.523**	.372**	.264	.406**	.293*	.407**	.207	1	.637**	.474*	.344*	.280*	.119	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.064	.003	.039	.003	.149		.000	.001	.014	.049	.412	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_Item_9	Pearson														
	Correlation	.338*	.099	.012	.143	.028	.198	.058	.637**	1	.451*	.421**	.042	-.118	.410**
	Sig. (2-tailed)	.016	.495	.932	.322	.848	.169	.688	.000		.001	.002	.771	.416	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_Item_10	Pearson														
	Correlation	.403**	.429**	.397**	.278	.056	.471**	.111	.474**	.451**		.841**	.396**	.317*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.004	.050	.701	.001	.444	.001	.001		.000	.004	.025	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_Item_11	Pearson Correlation	.256	.315*	.249	.231	.117	.424**	.023	.344*	.421**	.841**	1	.433**	.316*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.072	.026	.081	.107	.419	.002	.875	.014	.002	.000		.002	.025	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_Item_12	Pearson Correlation	.247	.511**	.386**	.297*	.306*	.571**	.235	.280*	.042	.396*	.433**	1	.774**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.084	.000	.006	.036	.031	.000	.100	.049	.771	.004	.002		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_Item_13	Pearson Correlation	.076	.433**	.262	.314*	.381**	.533**	.201	.119	-.118	.317*	.316*	.774**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.598	.002	.066	.026	.006	.000	.162	.412	.416	.025	.025	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skor_X	Pearson Correlation	.648**	.709**	.587**	.678**	.379**	.752**	.398**	.672**	.410**	.713**	.625**	.700**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.004	.000	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

No Item	R-Hitung	R-Tabel 5%	Keterangan Uji-R
1	0,695		Valid
2	0,711		Valid
3	0,702		Valid
4	0,477		Valid
5	0,581		Valid
6	0,366		Valid
7	0,413		Valid
8	0,636		Valid
9	0,608		Valid
10	0,678		Valid
11	0,568	0,278	Valid
12	0,675		Valid
13	0,608		Valid
14	0,670		Valid
15	0,739		Valid
16	0,407		Valid
17	0,660		Valid
18	0,491		Valid
19	0,437		Valid
20	0,420		Valid

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	20

		Y_lte m_1	Y_lte m_2	Y_lte m_3	Y_lte m_4	Y_lte m_5	Y_lte m_6	Y_lte m_7	Y_lte m_8	Y_lte m_9	Y_lte m_10	Y_lte m_11	Y_lte m_12	Y_lte m_13	Y_lte m_14	Y_lte m_15	Y_lte m_16	Y_lte m_17	Y_lte m_18	Y_lte m_19	Y_lte m_20	Skor_ Y
Y_lte m_1	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	1	.611**	.624**	.291*	.427**	.491**	.357*	.402**	.274	.487**	.359*	.344*	.265	.403**	.360*	.208	.400**	.365**	.255	.224	.695**
			.000	.000	.040	.002	.000	.011	.004	.054	.000	.011	.014	.063	.004	.010	.148	.004	.009	.074	.117	.000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_lte m_2	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)	.611**	1	.618**	.375**	.260	.345*	.210	.426**	.528**	.649**	.381**	.371**	.414**	.395**	.432**	.221	.291*	.294*	.279*	.180	.711**
		.000		.000	.007	.068	.014	.144	.002	.000	.000	.006	.008	.003	.005	.002	.123	.040	.038	.049	.211	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_lte m_3	Pears on Correl ation Sig. (2-tailed)	.624**	.618**	1	.368**	.341*	.351*	.210	.494**	.616**	.610**	.537**	.438**	.384**	.387**	.302*	.166	.319*	.097	.126	.128	.702**
N		.000	.000		.009	.015	.012	.144	.000	.000	.000	.000	.001	.006	.005	.033	.248	.024	.502	.382	.377	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_lte m_4	Pears on Correl ation Sig. (2-tailed)	.291*	.375**	.368**	1	.341*	.291*	.170	.290*	.171	.347*	.076	.181	.238	.290*	.191	.219	.204	.135	.140	.213	.477**
N		.040	.007	.009		.015	.040	.237	.041	.234	.014	.598	.209	.096	.041	.185	.126	.154	.350	.333	.137	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_lte m_5	Pears on Correl ation	.427**	.260	.341*	.341*	1	.182	.328*	.264	.142	.211	.214	.310*	.168	.199	.313*	.397**	.493**	.351*	.387**	.405**	.581**

	Sig. (2- tailed)	.002	.068	.015	.015		.206	.020	.064	.326	.141	.136	.029	.243	.166	.027	.004	.000	.012	.005	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_Ite m_6	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)	.491**	.345*	.351*	.291*	.182	1	.098	.197	.069	.495**	-.050	.038	.160	.137	.060	-.090	.152	.252	.180	-.017	.366**
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_Ite m_7	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)	.357*	.210	.210	.170	.328*	.098	1	.133	-.013	.164	.039	.094	-.076	.398**	.286*	.172	.353*	.250	.615**	.104	.413**
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Y_Ite m_8	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	.402**  .004  50	.426**  .002  50	.494**  .000  50	.290*  .041  50	.264  .064  50	.197  .170  50	.133  .356  50	1    50	.464**  .001  50	.487**  .000  50	.372**  .008  50	.492**  .000  50	.535**  .000  50	.402**  .004  50	.432**  .002  50	.053  .713  50	.312*  .027  50	.323*  .022  50	.053  .713  50	.235  .100  50	.636**  .000  50
Y_Ite m_9	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	.274  .054  50	.528**  .000  50	.616**  .000  50	.171  .234  50	.142  .326  50	.069  .633  50	-.013  .926  50	.464**  .001  50	1    50	.503**  .000  50	.627**  .000  50	.603**  .000  50	.622**  .000  50	.317*  .025  50	.434**  .002  50	.054  .712  50	.294*  .038  50	.147  .308  50	.050  .730  50	.046  .751  50	.608**  .000  50
Y_Ite m_10	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)	.487**  .000	.649**  .000	.610**  .000	.347*  .014	.211  .141	.495**  .000	.164  .255	.487**  .000	.503**  .000	1    	.231  .107	.446**  .001	.382**  .006	.419**  .002	.468**  .001	-.024  .871	.299*  .035	.332*  .019	.149  .301	.211  .140	.678**  .000



	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_lte m_11	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)	.359*	.381**	.537**	.076	.214	-.050	.039	.372**	.627**	.231	1	.578**	.467**	.467**	.376**	.203	.243	.036	-.015	.276	.568**
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_lte m_12	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)	.344*	.371**	.438**	.181	.310*	.038	.094	.492**	.603**	.446**	.578**	1	.691**	.349*	.610**	.134	.422**	.145	.126	.307*	.675**
N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_lte m_13	Pears on Correl ation	.265	.414**	.384**	.238	.168	.160	-.076	.535**	.622**	.382**	.467**	.691**	1	.320*	.476**	.032	.254	.139	.054	.343*	.608**

[illegible]

Y_Ite m_16	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	.208   50	.221   50	.166   50	.219   50	.397**   50	-.090   50	.172   50	.053   50	.054   50	-.024   50	.203   50	.134   50	.032   50	.441**   50	.346*   50	1   50	.453**   50	.295*   50	.339*   50	.089   50	.407**   50
		.148   50	.123   50	.248   50	.126   50	.004   50	.536   50	.232   50	.713   50	.712   50	.871   50	.158   50	.354   50	.824   50	.001   50	.014   50		.001   50	.037   50	.016   50	.540   50	.003   50
Y_Ite m_17	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	.400**   50	.291*   50	.319*   50	.204   50	.493**   50	.152   50	.353*   50	.312*   50	.294*   50	.299*   50	.243   50	.422**   50	.254   50	.507**   50	.606**   50	.453**   50	1   50	.373**   50	.368**   50	.306*   50	.660**   50
		.004   50	.040   50	.024   50	.154   50	.000   50	.293   50	.012   50	.027   50	.038   50	.035   50	.089   50	.002   50	.075   50	.000   50	.000   50	.001   50		.008   50	.009   50	.031   50	.000   50
Y_Ite m_18	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	.365**   50	.294*   50	.097   50	.135   50	.351*   50	.252   50	.250   50	.323*   50	.147   50	.332*   50	.036   50	.145   50	.139   50	.311*   50	.406**   50	.295*   50	.373**   50	1   50	.435**   50	.122   50	.491**   50
		.009   50	.038   50	.502   50	.350   50	.012   50	.078   50	.080   50	.022   50	.308   50	.019   50	.802   50	.314   50	.337   50	.028   50	.003   50	.037   50	.008   50		.002   50	.398   50	.000   50

N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_Ite m_19	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)	.255	.279*	.126	.140	.387**	.180	.615**	.053	.050	.149	-.015	.126	.054	.267	.404**	.339*	.368**	.435**	1	-.059	.437**
N		.074	.049	.382	.333	.005	.210	.000	.713	.730	.301	.915	.384	.709	.061	.004	.016	.009	.002		.686	.001
Y_Ite m_20	Pears on Correl ation  Sig. (2- tailed)	.224	.180	.128	.213	.405**	-.017	.104	.235	.046	.211	.276	.307*	.343*	.172	.388**	.089	.306*	.122	-.059	1	.420**
N		.117	.211	.377	.137	.004	.904	.471	.100	.751	.140	.052	.030	.015	.231	.005	.540	.031	.398	.686		.002
Skor_ Y	Pears on Correl ation	.695**	.711**	.702**	.477**	.581**	.366**	.413**	.636**	.608**	.678**	.568**	.675**	.608**	.670**	.739**	.407**	.660**	.491**	.437**	.420**	1

Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.002	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





**Lampiran VII: Angket Penelitian****PENELITIAN SKALA DUKUNGAN GURU**

Nama siswa :

Kelas / No. Absen :

Jenis Kelamin :

**Petunjuk Pengisian:**

5. Isilah nama ananda pada tempat yang sudah disediakan.
6. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai **Raport** ananda, oleh karena itu diharapkan ananda memberikan jawaban jujur sesuai dengan yang ananda rasakan.
7. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang ananda rasakan, lalu tandai jawaban dengan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.
8. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

**Angket Dukungan Guru**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada kolom

No	Instrumen Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya mendapat pujian ketika berani bertanya				
2	Saya mendapat pujian ketika berani menjawab pertanyaan				
3	Saya mendapat pujian ketika membantu teman yang kesulitan				
4	Saya mendapat pujian ketika berani mengerjakan soal di papan tulis				
5	Saya mendapat tepuk tangan setelah tampil di depan kelas				
6	Saya mendapat acungan jempol ketika berani menjawab pertanyaan				

7	Saya mendapat senyuman ketika jawaban saya salah				
8	Guru mendekati saya ketika mengerjakan tugas				
9	Guru berkeliling kelas ketika saya mengerjakan tugas				
10	Guru memegang bahu saya ketika saya berani mengerjakan soal di papan tulis				
11	Guru mengusap kepala saya ketika saya berani tampil di depan kelas				
12	Saya mendapat stiker ketika berani mengerjakan soal di papan tulis				
13	Saya mendapat stiker ketika menjawab pertanyaan dengan benar				

**PENELITIAN SKALA PERCAYA DIRI MENGEMUKAKAN PENDAPAT**

Nama siswa :

Kelas / No. Absen :

Jenis kelamin :

**Petunjuk Pengisian:**

5. Isilah nama anda pada tempat yang sudah disediakan.
6. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai **Raport** anda, oleh karena itu diharapkan anda memberikan jawaban jujur sesuai dengan yang anda rasakan.
7. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang anda rasakan, lalu tandai jawaban dengan tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.
8. Isilah semua nomor dalam angket ini dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

**Angket Percaya Diri Mengemukakan Pendapat**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada kolom

No	Instrumen Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya berani menjawab pertanyaan guru				
2	Saya berani tampil di depan teman-teman				
3	Saya berani mengerjakan soal di papan tulis				
4	Saya yakin dengan jawaban yang saya berikan				
5	Saya berani mengikuti perlombaan				
6	Saya berani menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk				
7	Saya berani bertanya kepada guru				
8	Saya berani bercerita di depan teman-teman				
9	Saya bercerita dengan suara lantang				

10	Saya berani membaca di depan teman-teman				
11	Saya membaca dengan suara lantang				
12	Saya berani bercerita tanpa gugup				
13	Saya berani membaca tanpa gugup				
14	saya dapat menyelesaikan tugas tanpa tergesa-tergesa				
15	Saya tampil di depan kelas tanpa gugup				
16	Semua teman mau berteman dengan saya				
17	Saya mudah berteman dengan siapapun				
18	Saya mengenal teman-teman kelas lain				
19	Saya berani berkenalan dengan teman baru				
20	Saya tidak menangis ketika diejek teman				

## Lampiran VIII: Analisis Data Variabel

### Analisis Data Skala Dukungan Guru

#### Statistics

Dukungan Guru

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		27.19
Std. Deviation		6.408
Minimum		17
Maximum		46

### Analisis Data Skala Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

#### Statistics

Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		51.33
Std. Deviation		9.883
Minimum		35
Maximum		80



Lampiran IX: Rekapitulasi Data dan Kategorisasi Variabel

Rekapitulasi Data dan Kategorisasi Skala Dukungan Guru

No Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Skor	Kategori
1	1	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	2	2	21	Sedang
2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	1	1	2	30	Sedang
3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	19	Rendah
4	2	2	1	1	4	4	4	3	4	1	1	2	2	31	Sedang
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	26	Sedang
6	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	18	Rendah
7	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	3	2	4	26	Sedang
8	1	2	3	1	4	1	2	2	2	1	1	3	3	26	Sedang
9	2	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	28	Sedang
10	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	17	Rendah
11	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	19	Rendah
12	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	38	Tinggi
13	1	3	1	1	4	2	4	4	2	1	1	1	3	28	Sedang
14	2	3	2	3	4	2	2	3	3	1	2	4	4	35	Tinggi
15	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	17	Rendah
16	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	20	Rendah
17	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	31	Sedang
18	2	3	1	1	4	2	4	2	2	1	4	1	3	30	Sedang
19	1	2	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	33	Sedang
20	2	2	1	1	4	2	4	2	2	1	1	1	3	26	Sedang
21	1	3	2	3	4	3	4	2	2	1	1	3	2	31	Sedang

22	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	20	Rendah
23	2	2	1	1	4	2	4	2	2	1	1	1	3	26	Sedang
24	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	36	Tinggi
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	Sedang
26	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	4	24	Sedang
27	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	28	Sedang
28	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	34	Tinggi
29	1	2	1	3	2	2	1	4	3	2	1	1	4	27	Sedang
30	2	2	1	2	2	4	1	2	3	2	2	4	4	31	Sedang
31	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	28	Sedang
32	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	1	3	3	28	Sedang
33	2	3	1	4	4	2	4	4	1	2	1	2	2	32	Sedang
34	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	26	Sedang
35	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	33	Sedang
36	1	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	2	2	23	Sedang
37	2	2	1	2	2	1	2	4	3	1	1	3	2	26	Sedang
38	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	20	Rendah
39	1	1	2	2	2	3	1	2	3	1	1	2	2	23	Sedang
40	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	20	Rendah
41	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	21	Sedang
42	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	18	Rendah
43	2	2	1	1	4	4	2	3	3	1	2	4	3	32	Sedang
44	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	22	Sedang
45	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	23	Sedang
46	2	1	2	1	2	4	3	3	1	2	3	4	4	32	Sedang

47	2	3	4	1	1	3	1	4	4	1	4	3	4	35	Tinggi
48	4	3	4	3	2	1	1	4	4	3	2	4	3	38	Tinggi
49	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	20	Rendah
50	2	2	1	2	3	2	3	4	4	1	1	2	2	29	Sedang
51	2	2	2	3	3	3	1	4	4	2	3	4	4	37	Tinggi
52	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	46	Tinggi



### Rekapitulasi Data dan Kategorisasi Skala Percaya Diri Mengemkakan Pendapat

No Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Skor	Kategorisasi
1	2	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	48	Sedang
2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	4	2	4	3	2	3	1	3	2	3	2	50	Sedang
3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	4	2	1	1	4	3	3	3	3	3	2	48	Sedang
4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	56	Sedang
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59	Sedang
6	2	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	1	2	1	2	3	2	2	2	3	48	Sedang
7	2	3	2	2	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	52	Sedang
8	3	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	1	1	2	3	4	3	4	3	2	54	Sedang
9	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	43	Sedang
10	2	2	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	2	1	4	37	Rendah
11	2	1	2	3	4	2	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	40	Rendah
12	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	65	Tinggi
13	3	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	64	Tinggi
14	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	1	1	4	2	4	3	4	4	2	52	Sedang
15	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	2	2	2	1	2	35	Rendah
16	2	2	1	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	50	Sedang
17	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	48	Sedang
18	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	1	1	4	2	4	2	3	2	4	45	Sedang
19	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	4	2	4	2	48	Sedang
20	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	45	Sedang
21	3	2	3	4	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	63	Tinggi
22	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	41	Sedang
23	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	2	3	4	40	Rendah

24	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	61	Sedang
25	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	45	Sedang
26	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	3	47	Sedang
27	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	51	Sedang
28	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53	Sedang
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57	Sedang
30	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	65	Tinggi
31	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	50	Sedang
32	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	66	Tinggi
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Tinggi
34	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	51	Sedang
35	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44	Sedang
36	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	36	Rendah
37	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	62	Tinggi
38	1	2	2	2	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	1	4	4	45	Sedang
39	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	39	Rendah
40	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	58	Sedang
41	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	2	4	4	1	4	2	40	Rendah
42	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	43	Sedang
43	2	4	2	4	3	1	3	2	1	3	1	2	2	3	4	3	4	2	4	2	52	Sedang
44	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	38	Rendah
45	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56	Sedang
46	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	54	Sedang
47	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	68	Tinggi
48	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	2	57	Sedang



49	2	2	2	4	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	Rendah
50	4	2	2	4	4	2	2	1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	4	4	4	51	Sedang
51	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	59	Sedang
52	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	71	Tinggi



## Lampiran X: Hasil Uji Hipotesis

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 <sup>a</sup>	.404	.392	7.704

a. Predictors: (Constant), Dukungan Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2014.162	1	2014.162	33.940	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2967.280	50	59.346		
	Total	4981.442	51			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Guru

b. Dependent Variable: Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.659	4.701		5.246	.000
	Dukungan Guru	.981	.168	.636	5.826	.000

a. Dependent Variable: Percaya Diri Mengemukakan Pendapat

## Lampiran XI: Dokumentasi



**Lampiran XII: Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Zulfa Maulidiah  
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 30 Agustus 1995  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Jalan Raya Jeru No. 84 RT. 01 RW. 06 Desar Jeru,  
 Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, Kode  
 Pos. 65156  
 Nomor HP : 085604305517  
 Email : [zulfa\\_maulidiah@yahoo.com](mailto:zulfa_maulidiah@yahoo.com)  
 Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Nama Instansi	Tempat	Tahun
1	TK/RA	TK Annur Tumpang	Malang	2000-2002
2	SD/MI	SD Annur Tumpang	Malang	2002-2008
3	SMP/MTS	SMPN 1 Tumpang	Malang	2008-2011
4	SMA/MA	SMA Diponegoro Tumpang	Malang	2011-2014
5	S1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Malang	2014-2018